

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

# Lilin Pemberdayaan



**H. Erman Suparno**  
Jika Bukan Kita dan  
Bukan Sekarang



Sinopsis Film:  
**Negeri 5 Menara**





## **86 Jiwa Meninggal di Jalan Setiap Hari**

Ayo Donasi untuk Kepeduliaan korban kecelakaan.

90% kecelakaan terjadi karena *human error*

56% korban kecelakaan di usia produktif

Saat ini mereka menjadi beban keluarga dan tidak berdaya

Ayo donasi untuk kepeduliaan kepada korban kecelakaan

Salurkan kepedulian anda melalui Dompot Dhuafa :

BCA : 237.334.5555

Bank Mandiri : 101.000.6475.733

atau hubungi Call center : 021 7416050



@gethomesafely



gethomesafely





aboutus

Target Consulting Group (TCG) is a group of consultants on Accounting, Legal, Tax, Records Management, Information Technology, Hospital Solution and Payroll Solution.

TCG is established to provide a nation-wide service by having operational bases in Jakarta, Surabaya, Medan and Batam.

Consist of a group of qualified professionals with long proven experience and expertise in providing variety of services, TCG is aimed to become a 'one stop consulting services', which can give maximum benefits to all clients.

The professionals of TCG are member of credible professional associations which are pooled together to provide wide-ranging and integrated professional solution which enable us to become our clients' partner for success.

Our Vision

Target Consulting Group is a nationally recognized and trusted group of consulting firms.

Our Mission

Target Consulting Group is dedicated to serving as its clients' partner for success by providing integrated professional solution. Target Consulting Group is also dedicated to rising an atmosphere for its employees that promotes teamwork, responsiveness and improvement.

ourservices

electronic document management system •  
archive management •  
library management •  
records management training •

RECORD  
MANAGEMENT

management information system •  
software design and development •  
tax regulation software "Taxlink" •  
tax SOP software •  
IT training •

INFORMATION  
TECHNOLOGY

hospital / healthcare set up •  
hospital strategic consulting •  
hospital management information system •  
hospital quality consulting •  
hospital operation management •  
hospital training •

HOSPITAL  
SOLUTION

payroll outsourcing •  
payroll software •  
tax on payroll software •  
payroll training •

PAYROLL  
SOLUTION

tax risk management •  
tax SOP design •  
tax planning •  
tax review •  
tax training •  
tax consulting •

TAX

financial audit •  
due diligence •  
SOP design •  
accounting compilation •  
financial statement review •  
accounting reconciliations •  
client secondment •  
internal control review •

ACCOUNTING

corporate business and transaction solution •  
establishment and institution of business entity •  
personal and domestic resolution •  
legal training •

LEGAL

contact us

**Jakarta Office**  
Tanjung Mas Raya Blok B1, No.4  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tel : +6221 780 3254  
Fax : +6221 781 8456

**Surabaya Office**  
Graha Pena Lt. 17 R. 1709  
Jl. A. Yani 88, Surabaya 60234  
Tel : 031 829 3464 / 827 1099  
Fax : 031 829 1091  
**Contact Person**  
Harsiwi Pudyaningtyas  
Hp : +62 812 3633 3456  
Email : wwik@tcg.co.id

**Medan Office**  
Gedung Bank Mandiri Lt. IV  
Jl. Imam Bonjol No. 16 D  
Medan 20112  
Tel : 061 3009 2308  
Fax : 061 3000 2310  
**Contact Person**  
Leonard Tarigan  
Hp : +62 819 844 298  
Email : leonard@tcg.co.id

**Batam Office**  
First City Komplek  
Blok B2 - 40  
Batam Center, Batam 29400  
Tel : 0778 461977 / 788 9407  
Fax : 0778 461 977  
**Contact Person**  
Ayub Wira Saputra  
Hp : +62 812 773 7906  
Email : ayub@tcg.co.id



Foto : Arif Ariadi

# Nyalakan Kembali Lilin Pemberdayaan

Indonesia, nama yang masih tergambar jelas bagi bangsa-bangsa luar. Indonesia dengan beragam budaya, berjuta ruah hasil alam yang melimpah dan masyarakat yang sangat bersejahtera, namun perlahan mulai tergantikan dengan identitas baru yang tidak menambah citra terbaiknya sebagai cerminan bangsa Timur yang beradab, santun, tanpa pamrih, dan saling bergotong royong.

Bukanlah saat yang tepat untuk mengumpat semua itu, mengapa kita harus mengeluh dalam gelap karena akan lebih baik kita menyalakan lilin, dan begitu pula tugas kita sebagai anak bangsa sebagai penganut Bhineka Tunggal Ika ini menjadi generasi pembaharu, berintelegensia baik dan cerdas, bekerja ikhlas dan menggantikan yang buruk dengan jalan keluar yang lebih baik dan lebih tepat untuk membantu masyarakat Indonesia.

Terus kian tumbuh kegiatan-kegiatan yang mendukung masyarakat untuk semakin berdaya dan bisa mandiri, maka lilin-lilin pemberdayaan akan terus menerangi dan memberikan sinarnya kepada masyarakat luas.

Sudah selayaknya banyak lagi peran penting yang harus dilakukan demi membantu masyarakat marginal agar berdaya. Tidak harus melalui akses lembaga-lembaga sosial-kemanusiaan. Secara pribadi pun masih dapat dikembangkan sifat asli budaya Timur, Indonesia. Tentunya dengan memanfaatkan potensi positif yang ada dalam diri untuk membantu dan mendorong orang lain menjadi semakin baik dan mampu menciptakan manfaat yang seluas-luasnya kepada di mana diri berpijak.

Dompet Dhuafa bersama mitra penggerak program sosial, ekonomi, kebencanaan, dan advokasi untuk kaum mustahik, terus menerus mengupayakan realisasi program secara harmonis sehingga bisa menghasilkan manfaat yang besar dan tepat. Dukungan yang penuh dan memegang amanah donatur menjadi pondasi dasar Dompet Dhuafa dalam melakukan tugas-tugas kemanusiaan di Indonesia maupun negara tetangga.

Sudah saatnya masyarakat dan bangsa kita maju, menata kembali perikehidupan dan mengukir masa depan yang lebih baik. Dan itulah tugas kita semua. Menyulam kembali kain pemberdayaan yang sempat terurai, memberikan warna agar tidak semakin memudar, mengasah kecerdasan anak bangsa, menumbuhkan kerelawan dan menyalakan kembali lilin pemberdayaan yang nyaris padam.

Redaksi



PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: M. Arifin Purwakananta ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, Houtman Z. Arifin, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ismail A. Said, Ahmad Juwaini, M. Arifin Purwakananta, Rini Suprihartanti, A. Makmur Makka ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Arlina F. Saliman, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Nesky ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ahmad Paryanto, Surabaya; M. Shufyan, Balikpapan; Abdul Samad, Makassar; Isra Prasetyo Idris ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompet Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telpon: 021-7416050 (Manajemen) Fax. 021-7416070 EXT.242 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter, via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



<b>Salam Redaksi</b>	<b>4</b>
Nyalakan Kembali Lilin Pemberdayaan	
<b>Arus Utama</b>	<b>6</b>
Gerakan Indonesia untuk Berdaya, Berjaya dan Bercitra	
Rekam Jejak Pemberdayaan Dompot Dhuafa Tahun 2011	
<b>Survival</b>	<b>24</b>
Tapak Tilas Pecel Ibu Rahayu	
<b>Oase Cinta</b>	<b>24</b>
Bersama untuk Meletakkan Fondasi Amanah	
<b>Tegar</b>	<b>36</b>
Sri Suwartini: Guru para Perawat Anak, Orang Cacat, Lansia dan Pascasakit	
<b>Korpora</b>	<b>37</b>
PT. XL Axiata Tbk	
<b>Tokoh</b>	<b>38</b>
Haji Erman Suparno	
<b>Kabar Pemberdayaan</b>	<b>40</b>
<b>Teropong</b>	<b>41</b>
Sinopsis Film: Negeri 5 Menara"	



**SENARAI**

<b>Komunitas</b>	<b>42</b>	<b>Peluang</b>	<b>53</b>
Nusantara		Makan Soto, Tradisi yang Sehat	
<b>Behaind The Sciene</b>	<b>44</b>	<b>Seni</b>	<b>54</b>
Cuplikan Produksi Film "Negeri 5 Menara"		Jakarta Biennale#14.2011	
<b>Empati</b>	<b>46</b>	<b>Sosok</b>	<b>56</b>
Yessy Riana Sutiyoso: Menari Adalah Olahraga dan Berbagi		<b>Selesa</b>	<b>58</b>
"Eyang" Trusti Mulyono, Kebahagiaan Bersama Anak Cacat Nonpanti		<b>Unggah</b>	<b>61</b>
<b>Destinasi</b>	<b>48</b>	<b>Unik</b>	<b>62</b>
Carocok Beach dengan "Pulau Bisu"		<b>Etalase</b>	<b>65</b>
	<b>50</b>	<b>Esai Parni Hadi</b>	<b>66</b>
		Bangunlah Jiwanya	

# Surat Pembaca

## Kerjasama Program

Kepada Yth. Redaksi SC  
 Saya adalah karyawan di sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang event organizer, gathering, business meeting, dan MICE. Setelah kami mendapatkan "sampel" majalah SC saat kami menghadiri acara internasional di Hotel Sultan Jakarta, kami sangat tertarik untuk mengajak kerjasama dengan SC. Untuk maksud tersebut, dapatkah SC membantu?

Anton, Jakarta

Terima kasih, semoga anda selalu sukses dan barokah. Kami sangat terbuka untuk bekerjasama. Silahkan menghubungi kami di 021.27308461, email: swaracinta@dompetchduafa.org

## Bundle Majalah SC

Assalamualaikum...  
 Senang saya menerima majalah Swaracinta edisi 11 saat saya datang ke sebuah rumah makan di Pondok Cabe, Jakarta. Isinya bagus, desain dan fotonya cuamik. Salut. Bila saya ingin

mendapatkan bundle majalah Swaracinta edisi-edisi sebelumnya bagaimana ya? Saya ingin mendapatkan informasi seputar pemberdayaan dan kemanusiaan. Terima kasih.

Wassalam...  
 Wiwin - Depok, Jawa Barat

Walaikumsalam wr.wb.  
 Semoga kami dapat meningkatkan kualitas materi majalah Swaracinta. Untuk menjawab permintaan anda, silahkan menghubungi bagian Sirkulasi. Terima kasih atas perhatian dan dukungan anda.



Foto : Arif Ariadi

# Gerakan Indonesia untuk Berdaya, Berjaya dan Bercitra

Krisis apa yang telah membuat bangsa ini menjadi carut marut? Apa yang salah dengan negara kita? Apakah kita perlu “meletakkan” kembali tujuan pendidikan yang sesungguhnya? Apakah gejala-gejala yang tampak berdampak terhadap kemiskinan? Sebagian dari masyarakat mungkin bersikap apatis, jangankan untuk sekolah apalagi disuruh “memikirkan” negara, bisa makan sehari-hari saja sudah bersyukur.

Indonesia memiliki daftar sederetan kekayaan sumber daya alam (SDA) terbesar di dunia, antara lain: dikenal sebagai bangsa maritim seluas 93 ribu km<sup>2</sup> atau negara kepulauan terdiri atas 17.508 pulau yang dideklarasikan pada tanggal 13 Desember 1957, gas alam cair, terumbu karang, produsen minyak sawit, hutan bakau, dan *biodiversity* anggrek. Kekayaan budaya bangsa Indonesia turut melengkapi aset yang strategis, seharusnya dapat dikembangkan secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan warga negaranya.

### Semangat Kebangsaan

Fakta yang ada, rakyat hidup miskin dan disepelekan oleh negara lain. Beberapa tenaga kerja Indonesia (TKI) mengalami nasib yang tragis, dianiaya, bahkan tidak sedikit yang pulang ke tanah air tinggal nama. Konflik batas wilayah, lepasnya sebagian pulau-pulau kecil dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), pelanggaran hak kekayaan intelektual (HAKI) milik bangsa yang diakui oleh negara asing, serta kasus-kasus lain.

Sementara itu, antar penduduk atau antar mahasiswa maupun antar pelajar terjadi perkelahian massal, bentrokan antara petugas keamanan dan masyarakat tidak terelakkan, pejabat-pejabat terlibat korupsi, dan sebagainya.

Negara *Bhineka Tunggal Ika* (Bhinneka yang berarti “beraneka ragam” atau berbeda-beda) dapat diterjemahkan berbeda-beda tetapi tetap satu, berhasil direbut oleh para pahlawan (bersenjata-bambu runcing) dari tangan penjajah. Penjajah masa kini bernama kemiskinan harus dihadapi dan merupakan tugas masyarakat terdidik untuk mencarinya, tentu saja dengan semangat kerelawanan. Salah satunya, semangat pemuda dan mutu SDM (melalui pendidikan) sebagai kunci utama dalam pembangunan akan mampu mendukung percepatan penanggulangan kemiskinan.

## Rantai Pembangunan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2011, jumlah orang miskin: 30,02 juta orang atau 12,49% dari total penduduk Indonesia. Kemiskinan dapat diatasi dengan pembangunan dan kemiskinan tidak berdiri sendiri tetapi terkait faktor lain yang mempengaruhinya sebagai suatu sistem. Sistem atau mata rantai yang berkaitan dengan kemiskinan yaitu sumber daya air, kesehatan atau sanitasi, gizi atau ketahanan pangan, dan pendidikan.

Seluruh komponen dalam mata rantai sesuai dengan pilar-pilar pembangunan berkelanjutan meliputi: 1) ekologi atau lingkungan (titik berat: sumber daya air, sanitasi, polusi, lestari); 2) ekonomi (fokus: pertumbuhan, stabilitas atau ketahanan pangan); dan 3) sosial-budaya (acuan: percepatan penanggulangan kemiskinan, pendidikan, berdaya). Pilar-pilar pembangunan berkelanjutan sejalan dengan paradigma baru pendekatan dalam penanggulangan kemiskinan menurut Charles A. Valentine (1968), yang dikenal dengan pendekatan situasional.

Pendekatan situasional bertujuan mengubah simultan keadaan orang miskin ke arah lebih baik, melalui; penambahan *resources*, perubahan struktur sosial, dan perubahan sub kultur masyarakat. Strategi penanggulangan kemiskinan yang digunakan pemerintah sejalan dengan pilar-pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu memfokuskan pada *growth, poor, job, dan environment* dengan evaluasi kebijakan. Karena itu dalam percepatan penanggulangan kemiskinan menggunakan strategi pembangunan yang berkelanjutan.

## Pilar Pembangunan

Aplikasi percepatan penanggulangan kemiskinan menggunakan strategi pembangunan berkelanjutan berdasarkan tinjauan *produksi, konsumsi, dan distribusi pendapatan* dijabarkan sebagai berikut.

**1** **Pilar Ekologi atau Lingkungan** (titik berat: sumber daya air, sanitasi, polusi, lestari).

Kemiskinan secara individu atau kelompok disebabkan oleh ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yang utama yaitu air dan makanan. Air dan pangan/makanan diperlukan dalam kuantitas yang relatif besar, sedangkan pengadaan kembali dan mutunya relatif menurun. Strategi yang dipakai yaitu SDM harus proaktif secara bersama-sama untuk menggali potensi

## Pengurangan tingkat kemiskinan akan mengangkat citra manusia, sesuai dengan tujuan nasional seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945

keanekaragaman hayati Indonesia terbesar kedua di dunia (sebagai *strength* dengan SDM) setelah Brazil. SDA yang terdapat pada ekosistem darat (*terrestrial*) dan khususnya ekosistem perairan (*aquatic*) selama ini, kurang diberdayakan secara optimal.

Menurut pandangan biologi, pembentukan organisme berkaitan dengan sifat fisika dan sifat kimia air yang mempunyai rumus H<sub>2</sub>O. Air sebagai pelarut yang kuat terhadap berbagai jenis zat kimia, penting dalam reaksi senyawa organik, dan metabolisme. Metabolisme meliputi anabolisme (contohnya fotosintesis yaitu pembentukan bahan makanan oleh tumbuhan berklorofil dengan bantuan sinar matahari) dan katabolisme (misalnya respirasi). Air dijumpai pada sel-sel dalam setiap organ tubuh manusia untuk tetap berlangsungnya berbagai reaksi kimia yang bersifat fisiologis agar badan tetap sehat. Air mempunyai peran penting sebagai *pioneer* dan menjamin keberlangsungan kehidupan organisme melalui rantai atau jaring makanan baik di lautan, daratan, atau udara selama air memiliki kegunaan atau potensial bagi manusia.

Penggunaan konsumtif dan air terbesar di bidang pertanian sekitar 69%, sedangkan air bersih terus berkurang. Indonesia menghadapi tantangan masalah air minum, *higiene* dan sanitasi. *Sanitasi* berhubungan erat dengan penyediaan air. Beberapa negara berupaya, baik “preventif maupun kuratif”, untuk mencari dan membangun sumber air baru (produksi) yang diarahkan untuk kegiatan konservasi terhadap sumber daya air sekaligus mencari solusi untuk meminimalisasi polusi air. Maka Pemerintah Indonesia telah mengatur sumber daya air dalam Undang-Undang No. 7 tahun 2004.

Setiap individu atau kelompok mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat baik secara konvensional maupun dengan menciptakan teknologi baru turut mendukung upaya pemerintah melakukan daur ulang limbah, membuat sumur resapan dan *biopori*, dan penghematan air (distribusi pendapatan) di semua lini kehidupan. Berknaan dengan teknologi bidang pertanian perlu dirancang species baru, yang secara genetis mampu menghemat air sehingga pada setiap musim tanam, hanya diperlukan sedikit air tanpa mengganggu mutu maupun produksi tanaman pertanian tersebut. Air terkesan diremehkan, padahal semua kebutuhan dasar (konsumsi) manusia dapat terpenuhi berawal dari tersedianya air bersih.

**2** **Pilar Ekonomi** (fokus: pertumbuhan, stabilitas atau ketahanan pangan).





Sumber daya air yang lestari mempunyai nilai ekonomis yang besar akan dirasakan oleh seluruh penduduk bumi. Reduksi secara bertahap terhadap mutu air atau SDA yang lain sebaiknya dicegah karena dapat menambah ketidakstabilan suatu wilayah dengan berkurangnya kesehatan suatu populasi, menghalangi pertumbuhan ekonomi, dan kelangkaan air dapat menyebabkan konflik yang lebih besar. Konflik yang timbul dari perebutan air dapat memicu ketegangan politik (mengganggu stabilitas), yang akan mengganggu roda pembangunan suatu negara, dan akan berdampak pada sulitnya pemenuhan kebutuhan pangan penduduknya.

Pangan dan air adalah dua kebutuhan dasar manusia yang harus ada dalam jumlah yang cukup. Ketika populasi penduduk dunia meningkat dengan pesat, secara otomatis permintaan terhadap bahan pangan dan kebutuhan akan air juga meningkat, sedangkan kuantitas air di bumi relatif tetap. Oleh karena itu, manusia perlu mencari teknologi alternatif dalam memanfaatkan sumber daya air secara efektif dan efisien untuk berbagai keperluan sehingga mampu memproduksi bahan pangan guna peningkatan kesejahteraan manusia. Operasionalnya, setiap keluarga diarahkan agar hidup beradaptasi (menggunakan SDA yang ada di sekitar termasuk memproses limbah), berproduksi (menghasilkan dan berguna baik bagi keluarga maupun orang lain) dengan mengembangkan *home industry* yang berbeda, dan mandiri (mampu memenuhi kebutuhan dasar dengan beradaptasi) dengan menganut prinsip *selective open and close system*.

Prinsip *selective open and close system* secara umum berarti selektif terhadap bahan baku maupun produk bermutu yang darurat (jumlah sangat sedikit) serta langka yang diijinkan memasuki ke suatu daerah atau negara, sebaliknya menutup bahan baku maupun produk dari luar yang dapat merusak pasar. Pasar dapat dijadikan sebagai *home industry "model"*, artinya jenis-jenis produk yang dikembangkan sesuai dengan pangsa pasar atau selera masyarakat. Contoh keluarga yang memanfaatkan limbah air kelapa (tidak perlu mendatangkan dari daerah lain) dipergunakan untuk memproduksi kecap asin atau *nata de coco*, akan mendapatkan *income* dan mengurangi pengeluaran sehingga dapat hidup mandiri. Keluarga yang

mandiri mampu memenuhi kebutuhan dasar dengan beradaptasi, dimaksudkan dapat menerapkan *selective open and close* dalam kehidupan sehari-hari agar ekonomis. Dengan kata lain, manusia harus dapat menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi (bersifat **konsumtif**) dengan pembangunan lingkungan (sebagai bahan baku/**produksi**) agar mampu mengelola **distribusi pendapatannya**. Distribusi pendapatan yang dikelola dengan baik akan meningkatkan kesejahteraan maupun status sosial manusia.

**3 Pilar Sosial-Budaya** (acuan: penanggulangan kemiskinan, pendidikan, berdaya).

Manusia selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memperbaiki status sosialnya dengan menyambangi kota-kota besar. Kaum urban dapat diredam oleh *home industry "model"* yang lebih ekonomis sehingga memungkinkan untuk meningkatkan pendidikannya. Pendidikan yang mengarah pada berpikir kritis dengan mencari alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan, dapat merubah perilaku (*afektif*), *kognitif*, dan *psikomotor/skill* yang lebih baik pada peserta didik.SDM dengan *skill* dan mental yang handal sangat penting untuk memupuk jiwa unggul dalam berkompetisi (bekerja di luar negeri sebagai ahli akademisi bukan TKI), sehingga tidak sekedar puas menjadi buruh dengan bayaran murah. SDM dengan bayaran yang lebih tinggi akan mampu mendistribusikan pendapatannya untuk modal usaha, membuka lapangan kerja baru (tidak perlu bekerja di luar negeri), memberdayakan masyarakat terlepas dari keterkucilan sosial, menciptakan dan mengaplikasikan teknologi mutakhir, dan menghemat pemakaian (konsumsi) SDA yang akan diproses dan memperoleh produk sendiri (mampu melihat peluang dari keragaman suku, ras, dan agama mayoritas) yang minim limbah.

Masyarakat (siapa lagi yang akan menghargai kalau tidak dimulai dari kita?) diharapkan agar bangga menggunakan produk hasil karya anak negeri yang relatif lebih ekonomis, mudah didapat, dan aman bagi kesehatan. Kesehatan dan pendidikan yang lebih baik merupakan modal utama dalam percepatan penanggulangan kemiskinan, sehingga mendukung target Menko Perekonomian 2020 (peningkatan produksi pangan, pengurangan emisi, dan pengurangan tingkat kemiskinan di daerah masing-masing sebesar 20%).

Dengan demikian dapat ditarik benang merah yaitu aplikasi percepatan penanggulangan kemiskinan menggunakan strategi pembangunan berkelanjutan berdasarkan tinjauan produksi, konsumsi, dan distribusi pendapatan. Setiap keluarga diarahkan agar mampu beradaptasi, berproduksi dengan mengembangkan *home industry* yang berbeda, dan mandiri dengan menganut prinsip *selective open and close system*. ■ (Tifa Pascariyanti S.)



# Karena Sehat Milik Semua

Jangan biarkan pasien miskin ditolak Rumah Sakit

Berita yang menyentuh hati kita, yang sering terjadi setiap saat. Menggambarkan mahal dan sulitnya, layanan kesehatan berkualitas untuk masyarakat miskin Akankah kita biarkan ini terjadi?



**BUKTI PEMBAYARAN**

Dr. Pemeriks

Ambulance	: GRATIS
UGD	: GRATIS
Administrasi	: GRATIS
Radiologi	: GRATIS
Apotik - Obat	: GRATIS
Cuci darah	: GRATIS
<b>TOTAL</b>	<b>: GRATIS</b>

Melalui Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, mari wujudkan layanan kesehatan modern dan berkualitas untuk saudara kita yang membutuhkan.

Salurkan donasi wakaf dan infak Anda atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika di nomor rekening:

Bank Mandiri	:101.000.5555.469	Bank Mauamalat	:303.001.7315
Bank BCA	:237.304.5454	Bank Mandiri	:004.013.8118
Bank BNI Syariah	:1111.5555.64		

Call Center:

 **741 6050**



[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



### Rekam Jejak Pemberdayaan Dompot Dhuafa Tahun 2011

# Membangun Pemberdayaan Kaum Marginal

Liputan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai beragam program yang dilakukan Dompot Dhuafa kurun waktu 2011 dalam upaya membangun kembali pemberdayaan masyarakat di bidang manajemen bencana nasional, aktivitas sosial, ekonomi, advokasi, dan perkembangan terkini lahirnya DD Corpora. Liputan ini juga mengingatkan kita akan gigihnya dukungan dan kerja keras segenap pihak yang telah diberikan guna membantu bangsa dan masyarakat untuk kembali berdaya dan mandiri. Setelah tahun 2011 berlalu, program yang diinisiasi dan dikembangkan oleh Dompot Dhuafa bersama mitra program dan masyarakat telah menunjukkan keadaan yang kian membesarkan hati dan harapan untuk lebih baik dan tepat sasaran.

Hadir dan terus bergulirnya program Dompot Dhuafa yang

besar telah memberikan manfaat langsung dan bisa dipetik manfaatnya oleh masyarakat sebagai binaan. Kesadaran perusahaan dan pelaku usaha dalam menjalankan CSR (Corporate Social Responsibility) juga semakin tumbuh dan dirasakan banyak kalangan. Tidak sedikit perusahaan atau instansi yang memiliki CSR bergandeng dengan Dompot Dhuafa dalam melakukan rangkaian program sosial, pengentasan pengangguran, konservasi lingkungan dan penghijauan, pengembangan sarana dan prasarana umum, program kesehatan, hingga pelaksanaan kurban kolosal.

Selain memenuhi kebutuhan darurat dan mendesak bagi masyarakat yang terkena musibah atau bencana alam, seperti erupsi gunung merapi, banjir lahar dingin, banjir bandang, gempa bumi, telah menunjukkan itikad dan kinerja yang baik dalam membantu proses pemulihan pasca bencana. Kegiatan seperti Disaster Risk





Reduction (pengurangan resiko bencana) dapat membangun kelompok respon yang cakap dalam mengantisipasi bencana dan penguatan kapasitas masyarakat di daerah rawan bencana.

Berdirinya Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa telah memberikan jawaban akan kemudahan akses pelayanan di bidang kesehatan bagi kaum miskin. Lahir dari pengembangan program kesehatan yang dilaksanakan oleh Layana Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa, RST Dompot Dhuafa yang terletak di Desa Jampang, Kemang, Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini sudah dapat dirasakan keberadaannya oleh masyarakat marginal.

Di bidang pendidikan formal sekaligus sebagai laboratorium pengembangan kualitas dan kapasitas tenaga pendidik, Lembaga Pengembangan Insani (LPI) dan Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa telah banyak melakukan berbagai program. Tiga program utama di LPI Dompot Dhuafa yakni Makmal Pendidikan, SMART Ekselensia Indonesia dan Beastudi Etos telah dirasakan manfaatnya lebih dari 25 ribu orang.

Pelayanan yang diberikan kepada ratusan orang setiap harinya oleh Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa telah membantu keluhan kesulitan akan permasalahan yang mendesak bagi kaum miskin.

Program “The World of Zakat” pada bulan Ramadhan telah memberikan nuansa baru dalam mengangkat harkat dan martabat kaum marginal dan meneguhkan pengabdian kepada

masyarakat melalui penggalangan zakat. Semangat Ramadhan itu telah membawa dimensi sosial kemanusiaan kaum mustahik terangkat harkatnya, begitu pula dimensi spiritual orang-orang yang berpuasa akan terangkat. Harmonisasi zakat itu telah memberikan refleksi nilai-nilai kemanusiaan yang lebih konkret di bulan puasa.

Dan masih banyak lagi keragaman program yang sudah diusung Dompot Dhuafa. Program ini adalah ikhtiar bersama yang senantiasa berjalan secara baik dan tepat sasaran. Masyarakat binaan Dompot Dhuafa memberikan tanggapannya secara baik, melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan, dunia usaha, dan lembaga sosial, dan masyarakat internasional.

## MANAJEMEN BENCANA NASIONAL

**Disaster Management Center (DMC). Launching Kampung Tanggap Bencana (KATA BENCANA)** bertujuan untuk mempersiapkan perlindungan kelompok masyarakat yang rentan bencana. Lokasi *launching* di pilih di Desa Wringin Anom, Kecamatan Kuripan, Probolinggo, Jawa Timur.

**Gladi Relawan Indonesia (GRI) 2011** dilaksanakan bertepatan dengan Milad ke-18 Dompot Dhuafa dan napak tilas dua tahun musibah Situ Gintung, diikuti lebih dari 200 relawan. Memasuki masa *recovery* di Mentawai dibangun **50 Huntera (hunian sementara)** yang berada di Pasapuat 15 unit, Muntei Besar 18 unit, Baleraksok 10 unit, dan Sikakap sebanyak 7 unit.

**Respon Kebakaran di Penjaringan, Jakarta** di pemukiman padat penduduk yang kebanyakan mereka adalah buruh pelabuhan, dan **Pasar Pananampu Kota Makasar** yang melalap 49 rumah ludes terbakar dan 8 lainnya rusak parah. **Banjir Bandang di Garut Selatan, Jawa Barat** akibat meluapnya sungai Cipalebuh yang telah meregang jiwa 17 orang meninggal, meluluh lantakkan rumah-rumah di 5 kecamatan, jembatan serta fasilitas umum lainnya. Membantu korban **Erupsi dan Banjir Lahar Dingin Gunung Merapi, DI Yogyakarta, Jawa Tengah; Gunung Bromo, Jawa Timur**, bersama mitra lokal dan Dompot Dhuafa Jogja membangun Pos Pantau, bantuan peralatan, *trauma healing*, dan lainnya. **Bantuan Korban Banjir Bandang di Wasior, Papua; Kulawi, Palu, Sulawesi Tengah; Pidie, NAD; Sampang, Jawa Timur; Bale Endah, Bandung, Jawa Barat; Buleleng, Bali; Lumajang, Jawa Timur; Ciamis, Jawa Barat; Pandeglang, Banten**. Program reluger lainnya seperti **Pendidikan dan Pelatihan SAR, Diklat Manajemen Bencana, Medical First Aid Respon Training, Relawan Indonesia Sigap Kebencanaan (RISK), Arena Cerdas Bencana**, dan sebagainya masih menjadi agenda rutin tim DMC Dompot Dhuafa.

## MENGELOLA ADVOKASI

**1 Indonesian Magnificence of Zakat.** Aktivitas utama Indonesian Magnificence of Zakat (IMZ) Dompot Dhuafa adalah melakukan riset kajian tentang zakat dan pemberdayaan





masyarakat serta penyelenggaraan kapasitas pengelola zakat secara periodik dan berkesinambungan, seperti seminar, *workshop*, kajian dan studi kebijakan, serta *training* dan *capacity building*.

**IMZ Award** merupakan agenda tahunan IMZ Dompot Dhuafa untuk memberikan apresiasi kepada organisasi maupun individu yang dinilai memiliki kontribusi positif bagi perkembangan dunia zakat di Indonesia. Kategori *The Best Education Program* diraih Sekolah SMART Ekselensia Lembaga Pengembangan Insani (LPI) Dompot Dhuafa; *The Best Empowerment Health Program* didapat Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa, dan Dompot Dhuafa meraih kategori *The Biggest Collection Zakat 2010*.

**Dai Pemberdaya**, merupakan pelatihan manajemen yang diperuntukkan para dai muda yang dibekali keterampilan dalam melakukan perubahan sosial dengan pendekatan religius. **“Pelatihan Merancang Laporan Keuangan Bagi Organisasi Pengumpul Zakat (OPZ)”** yang berlangsung pada bulan Agustus lalu, bertujuan memberikan gambaran modal utama dalam pertanggungjawaban kinerja lembaga. Laporan yang terperinci membutuhkan pengetahuan dasar akuntansi yang baik. Tak sebatas itu, laporan keuangan yang strategis dapat menjadi dasar bagi lembaga membuat perencanaan keuangan untuk kegiatan selanjutnya. **“Merancang Program Manajemen Kebencanaan Berbasis Komunitas”** yakni kegiatan ini diberikan agar selain dituntut profesional dalam mengumpulkan dan mendayagunakan zakat, lembaga amil zakat diberikan pelatihan berkemampuan mengatasi bencana alam yang terjadi di Indonesia.

**2 Program advokasi kebijakan pro-rakyat.** Perhatian Dompot Dhuafa terhadap nasib kaum dhuafa yang menjadi



korban kebijakan dan residu pembangunan. Beberapa kebijakan yang mendapat perhatian antara lain UU Fakir Miskin, RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga, UU Pengelolaan Zakat, dan Revisi Undang-Undang Tenaga Kerja Indonesia.

**Migrant Institute (MI) Dompot Dhuafa** mengeluarkan data nasib Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri yang siap menjalani hukuman mati, yang jumlahnya mencapai 218 TKI yang tersebar di Arab Saudi, China dan Singapura. Pembentukan

**Migrant Crisis Center (MCC)** adalah untuk mengakomodir semua permasalahan TKI dan MCC akan menjadi kontra dari Satgas TKI yang dinilai lamban dalam menangani kasus TKI. MCC dibentuk di Banten, sebagai provinsi yang menjadi salah satu kantong TKI terbesar Indonesia.

Dukungan Dompot Dhuafa pada sejumlah organisasi massa Islam Indonesia yang bergabung dalam **Asia Pacific (AsPac) Community for Palestine**, untuk melanjutkan komitmennya dan pemberian bantuan kepada rakyat Gaza, Palestina. ■



## Lebih Dari Sekedar Nikmatnya Ibadah

Satu langkah perjalanan, berbuah dua kenikmatan. Karena perjalanan haji dan umrah anda menuai dua kenikmatan sekaligus, yakni pelaksanaan haji dan umrah yang berbuah indahnya kemabruran sekaligus anda telah mewujudkan kepedulian untuk memberdayakan para dhuafa.

### Program UMROH DD TRAVEL

09 - 17 April 2012	02 - 10 Juli 2012
12 - 22 Mei 2012	18 - 26 Juli 2012 (Awal Ramadhan)
28 Mei - 05 Juni 2012	25 Juli - 02 Agustus 2012 (Pertengahan Ramadhan)
25 Juni - 03 Juli 2012	06 - 20 Agustus 2012 (Lailatul Qodar)

DD TRAVEL  
Jl. Negeri Raya No. 100 Gandaria Selatan,  
Cilandak, Jakarta Selatan  
Tlp. +62 21 7513823 (Pusat)  
Fax. +62 21 75914147  
Mobile: +62 816 98 6764, +62 816 98 4254

www.ddtravel.co.id

Facebook: Ddtravel Dompethuafa | Twitter: @DDTOUR\_TRAVEL | WhatsApp: 292744F5



# DONASI VIA KASIR



### BEST STORES:

- MAL KELAPA GADING 5, #3rd F  
021 - 45853988
- BLOK M - JAKARTA SELATAN  
021 - 7263999

- MAL TAMAN ANGGREK, #2nd F  
021 - 5639363
- FATMAWATI - JAKARTA SELATAN  
021 - 7253199
- SUMMARECON MAL SERPONG 2, #GF  
021 - 29310606

- KELAPA GADING SPORT  
021 - 29375196

www.doitbest.co.id

Facebook: Do it Best Pongs  
Twitter: @pongs\_doitbest  
WhatsApp: 25E9F968



# Social Entrepreneur Academy

Oleh: Ahmad Juwaini



Indonesia negeri yang dianugerahi begitu banyak sumber daya alam. Aneka jenis pepohonan dan tumbuhan yang menghijau di hamparan nusantara. Bahan-bahan tambang memendam di perut bumi khatulistiwa. Sungai, danau, pantai dan laut menyebar bersama air, ikan dan segala yang terkandung di dalamnya. Kekayaan alam yang tersedia laksana binar permata yang menghias seluruh darat, laut dan udara Indonesia.

Limpahan kekayaan alam yang membentang di tanah pusaka Indonesia, tidak selalu bermakna seluruh rakyatnya telah sejahtera. Masih ada jutaan penduduk miskin yang masih belum berdaya. Masih ada jutaan anak muda menganggur tanpa bekerja. Masih banyak perut yang lapar, badan yang kesakitan dan kepala yang masih kosong dari ilmu pengetahuan. Mereka menjadi potret kusam di tengah gemerlap sumber daya alam yang tersedia.

Generasi muda perlu dibangkitkan. Para penganggur perlu disadarkan. Mata mereka perlu kita belalakkan untuk melihat banyaknya kekayaan nusantara yang belum dijamah. Kepala mereka harus diisi pengetahuan untuk tegak

memandang jauh ke depan. Hati mereka harus terisi keberanian untuk mengubah keadaan. Tangan mereka kita ajarkan terkepal dialiri semangat kerja keras untuk memanfaatkan sumber daya alam menjadi penghasilan. Kaki-kaki mereka kita langkahkan untuk menjejak di tanah yang penuh kekayaan alam.

Mimpi besar perubahan ini termuat dalam makna *Social Entrepreneurship*. Yaitu sebuah visi kewirausahaan yang berorientasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan perbaikan bangsa. *Social entrepreneurship* berupaya untuk menggunakan kewirausahaan dalam mengatasi sebagian permasalahan yang ada di masyarakat. Sumber daya alam yang tersedia akan didayagunakan untuk mengatasi pengangguran dan menanggulangi kemiskinan.

Perlu ada institusi yang bertugas menyiapkan anak-anak muda untuk berani bekerja keras. Perlu ada intitusi untuk menyebar generasi muda ke seantero nusantara. Mereka akan memanfaatkan sumber daya alam yang belum diolah menjadi produk bernilai ekonomi. Mereka akan mengubah setiap potensi alam sebagai wahana penciptaan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Perlu ada

institusi yang menebarkan nilai-nilai dan kecakapan *Social Entrepreneurship*.

*Social Entrepreneur Academy* dilahirkan sebagai jawaban atas sebagian permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mengatasi kesenjangan antara besarnya sumber daya alam dan tingginya angka pengangguran. *Social Entrepreneur Academy* adalah kanal untuk mentransformasi generasi muda Indonesia untuk tergerak melangkah mengoptimalkan sumber daya alam menjadi bernilai ekonomi. *Social Entrepreneur Academy* adalah gerbang bagi lahirnya generasi yang mampu mengolah potensi dalam diri, sumber daya yang tersedia serta peluang yang ada menjadi nilai tambah bagi masyarakat.

Dengan keberhasilan *Social Entrepreneur Academy* diharapkan akan membuka lapangan kerja bagi para penganggur, memberikan penghasilan bagi generasi muda, memanfaatkan sumber daya alam dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan bangsa. *Social entrepreneur Academy* menjadikan bisnis tidak semata kekayaan bagi pengusaha, tapi yang utama adalah perbaikan kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. ■

Visi kewirausahaan yang berorientasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan perbaikan bangsa





## Rekam Jejak Pemberdayaan Dompot Dhuafa 2011 Menyediakan Layanan Sosial



**P**rogram pelayanan kesehatan. Masyarakat dhuafa menerima program kesehatan secara cuma-cuma, berupa klinik **Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa** yang tersebar di DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Papua. Selain pelayanan pengobatan secara gratis, jejaring Dompot Dhuafa ini juga melakukan kegiatan seperti **Aksi Layanan Sehat (ALS)**, yang didukung oleh relawan relawan medis dan nonmedis yang

dilengkapi mobil medis lengkap dengan peralatan kesehatan. Sasaran program ALS biasanya di daerah terpencil yang jauh dari tempat pelayanan kesehatannya.

**Siaga Bencana** merupakan pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat korban bencana dengan mendirikan posko kesehatan dengan layanan secara fisik maupun biosikososial. **Positif Deviance**, yaitu program rehabilitasi gizi dengan memberikan makanan tambahan, akan tetapi juga berfokus kepada aspek perubahan perilaku sehat dan pola asuh anak.

**Khitanan Masal** untuk anak-anak dhuafa usia prasekolah dan usia sekolah. **TB Center**, dalam menangani penyakit tuberculosi untuk peserta maupun masyarakat dari program yang dijalankan tak kurang dari 2.565 orang pengidap penyakit TB mendapat pengobatan secara cuma-cuma. **Program anak sekolah sehat**, untuk meningkatkan kesehatan anak sekolah salah satunya melalui penanggulangan anemia dan cacingan. **Donor Darah**, program donor darah yang dilakukan serentak di 12 kota merupakan rangkaian kegiatan Milad Dompot Dhuafa yang ke-18. **Launching Pos Sehat**





**BI**, upaya kuratif dengan pengobatan gratis secara periodik, upaya preventif dan promotif dengan edukasi kader sehat Masjid Baitul Ihsan, Bank Indonesia.

**Operasi Katarak Masal**, di RS Bratanata Jambi; RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta, dan RS Ibnu Sina Makassar, Sulawesi Selatan. Dari program tersebut sebanyak 67 orang penyandang katarak dapat pengobatan operasi katarak secara cuma-cuma. **Penyuluhan Laktasi**, dalam rangka rangkaian Milad LKC-DD yang ke 10 yang dilaksanakan di 10 provinsi di Indonesia.

Pengembangan pembangunan **Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa** sebagai program non-profit hospital dan menjadi rujukan klinik LKC yang sudah ada sebarannya di Indonesia. Berada di kawasan Zona Madinah, bangunan berada di atas lahan seluas 7.803 m<sup>2</sup> ini merupakan model rumah penyembuhan yang memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma bagi kaum dhuafa (tidak mampu) dengan pendekatan kehangatan keluarga, ketepatan waktu, professional dan sentuhan hati. Fasilitas yang disediakan terdiri dari **Gedung Utama** (Unit Gawat Darurat, Poli Umum, Rekam Medik, Apotik, Ruang Tunggu, Klinik Spesialis, Klinik Perawatan Gigi, Konseling Rohani dan Jiwa, Rehabilitasi Medik, Herbal dan acupuncture); **Gedung Operasi** (Ruang Operasi, Ruang Bersalin, Radiologi, Laboratorium, Ruang tunggu);





# Arus Utama



Program Musholla di Tapal Batas oleh LPM Dompot Dhuafa di pedalaman Nusa Tenggara Timur (NTT)



Peresmian penggunaan fasilitas program pengentasan pengangguran, Institut Kemandirian



Senyum ceria membangkitkan semangat belajar anak-anak di wilayah perbatasan dan pulau terluar di Indonesia melalui program SGEI LPI.



Shelter Pasien yang diinisiasi LPM Dompot Dhuafa di lingkungan dekat RSCM Jakarta.





Salah satu penerima manfaat LPM Dompot Dhuafa

**Auditorium** (Teater Dzikir, Kantor); **Cottage Rawat Inap**, (Rawat Dewasa Pria 2 lantai, Rawat Dewasa Wanita 2 lantai, Rawat Anak-anak 2 lantai, Nurse Station, Healing Garden); **High Care Unit/HCU**; dan **Gedung Pendukung** (Binatu, Gudang, Ruang Sterilisasi). RST Dompot Dhuafa diharapkan mampu melayani minimal 54.000 pasien dhuafa di tahun pertama beroperasi di tahun 2012.

## Program pengembangan pendidikan

**Lembaga Pengembangan Insani (LPI) Dompot Dhuafa** berkonsentrasi kepada 3 (tiga) pilar utama program Makmal Pendidikan, SMART Ekselensia Indonesia dan Beastudi Etos. Hingga 2011, **Makmal Pendidikan** telah melatih 11.924 guru yang berasal dari lebih 3.091 sekolah di 21 provinsi. Juga telah mendampingi 42 sekolah di lebih dari 18 provinsi. **Sekolah Guru Ekselensia Indonesia (SGEI)** telah melahirkan 21 pejuang muda pendidikan dan ditempatkan di daerah pelosok dan wilayah perbatasan negara. **SMART Ekselensia Indonesia (SMART EI)** telah meluluskan angkatan ketiga. Seratus persen alumninya lolos PTN terakreditasi di Indonesia.

Alumni angkatan pertama, M. Syukron Ramdhani berkesempatan mengikuti pertukaran pelajar selama satu tahun ke Belgia melalui program AFS, Agustus 2009 hingga Juli 2010. Ahmad Darmansyah, siswa kelas 3 SMP SMART EI, berhasil meraih medali emas pada Olimpiade Sains Nasional ke IX untuk bidang Biologi. Tri Artivining, Guru IPS SMP SMART EI, melalui karya ilmiahnya yang berjudul “Proyek Kelas Sosial, Mencari Modal Tanpa Modal”, meraih Juara II nasional tingkat SMP bidang IPSK, pada Lomba Kreativitas Ilmiah Guru (LKIG) ke-18.

**Beastudi Etos** tersebar di 11 wilayah dan 12 PTN dengan penerima manfaat sebanyak 1009 orang. Prestasi Etoser (penerima Beastudi Etos), diantaranya Moh. Dhanar Such Rofi Fajri

(Etoser ITS) dan Dyah Septyandari (Etoser UGM) meraih medali emas di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) XXIII yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Pendidikan Nasional. Alumni Etoser UI, Salman Salsabila, memenangkan lomba rancangan e-voting untuk Pemilu Indonesia, yang digelar oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

## Program pelayanan masyarakat

Melalui pelayanan reguler yakni **Layanan Mustahik** (Lamusta) Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa telah memberikan 9.566 Mustahik terbantu dengan rincian sebanyak 8.403 mustahik Jabodetabek (88%), 817 mustahik Jawa non Jabodetabek (8%) dan 346 mustahik luar Jawa (4%). Berdasarkan *asnaf* penerima manfaat, ada 71 % bantuan untuk fakir miskin, 11% untuk Fisabilillah, 9% untuk *Ibnu Sabil*, 8 % untuk Gharimin dan 1% untuk Muallaf.

**Shelter Pasien**, program hunian sementara bagi keluarga dan pasien dhuafa yang sedang dalam proses pengobatan di RSCM. Lokasi shelter ini di Jalan Kimia Gang Apiun RT 0011/01 No. 32 C Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. **Bimbingan Rohani Pasien**, penyediaan bimbingan keagamaan, motivasi, hingga mendengarkan keluhan/curhat bagi pasien-pasien yang ada di rumah sakit seperti Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta Selatan; Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang, Rumah Sakit PMI Bogor, Jawa Barat; dan Rumah Sakit Soeharto Heerdjan, Jakarta Barat.

**Mushallah di Tapal Batas**, membangun mushallah dan menjadikannya sebagai *agent of change* dengan cakupan wilayah kerja di Nusa Tenggara Timur meliputi Musholla Al-Muttaqin di Kampung Tesi Kaum, Desa. Mauleum, Kec. Amanuban Timur, Kab. TTS; Musholla Al-Barokah di Kampung Ali Desa Mauleum, Kec. Amanuban Timur, Kab. TTS; dan Musholla Al-Awwalien yang berada di Kampung Noko Desa Sillu Kec. Fautmolo, Kab. TTS. **Kampung Ramadhan Dompot Dhuafa 1432 H**, adalah menciptakan suasana kampung yang bernuasa religi, bersih dan indah tanpa menghilangkan esensi aspek pemerdayaan potensi SDA kampung tersebut. Seperti pemanfaatan barang-barang bekas, sampah dan penghijauan. Program ini mencakup wilayah Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bekasi yang masuk katagori kumuh, misikin dan padat penduduk.

## Program pengentasan pengangguran

**Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa** telah melaksanakan berbagai **pelatihan keterampilan seperti sepeda motor, teknisi handphone, menjahit/fashion class, entrepreneurship and salesmanship, salon muslimah, IT (software dan hardware), mengemudi, budidaya lele, catering dan kuliner, elektronik dan pendinginan, dan handicraft**. Peserta pelatihan keterampilan tidak dipungut biaya dan telah diikuti lebih dari 1.724 orang. ■

**SCOOP**



**SWARACINTA**

**Dapat Anda  
Nikmati melalui  
iPad via SCOOP**



# Rekam Jejak Pemberdayaan Dompot Dhuafa 2011 Mengelola Kebutuhan Dasar

**P**rogram pengembangan pertanian sehat. Hasil pengembangan Lembaga Pertanian Sehat (LPS) Dompot Dhuafa antara lain beras organik **SAE (Sehat Aman Enak) dan pupuk organik Top Soil**. Pelatihan dan konsultasi, peningkatan produksi, penelitian dan pengembangan yang dilakukan mencakup wilayah Bogor, Banyuwangi, Brebes, Lamongan, Salem, Cianjur, Serang, Tegal, dan Subang yang telah dinikmati lebih dari 1400 KK, dan lebih dari 5000 jiwa. Melalui **Program Pemberdayaan Petani Sehat (PPPS)**, lebih dari 100 petani binaan LPS Dompot Dhuafa di Brebes, Jawa Tengah telah melakukan panen raya mencapai 57,86 hektare.

**Pelatihan Upgrading Pendamping Petani Sehat Indonesia**, pemberian dampingan komunitas petani untuk lebih berdaya dengan cara mendorong, mengupayakan, memberikan arahan hingga meraih tujuan kelompoknya. Kawasan yang diberikan para pendamping mengarah kepada hal-hal yang ra-





Hamparan padi menguning hasil tanam para petani binaan Dompot Dhuafa di Brebes, Jawa Tengah



Panen Raya petani binaan Dompot Dhuafa bersama Hypermart.

mah lingkungan dan tepat guna. Kegiatan ini berlangsung pada Oktober 2011 di Bogor, Jawa Barat.

**Panen Jamur Tiram** oleh petani binaan LPS Dompot Dhuafa di Jampang, Kemang, Bogor, Jawa Barat. Meskipun hasil yang diraih memang jauh dari cukup, yaitu dengan harga jual Rp7.500/kg, namun program ini dapat memberikan suatu harapan dan nafas segar bagi petani warga Jampang tersebut yang umumnya bekerja serabutan dan pengangguran.

**Launching Jaringan Petani Sehat Indonesia (JPSI)**, berupa pelatihan peningkatan kapasitas kader dan kelembagaan petani sehat serta petani mitra Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3S) LPS Dompot Dhuafa dengan sasaran untuk lebih menggerakkan pertanian yang sehat di Indonesia. Dalam kegiatan yang dihadiri para gabungan kelompok tani (Gapoktan) tersebut telah menghimpun sekitar 2.177 petani dan 140 kelompok tani (Poktan) yang tersebar di beberapa daerah di seluruh Indonesia.

## Program Pemberdayaan UKM.

Melalui program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin di pedesaan, perkotaan, dan wilayah pascabencana menjadi bagian dari kegiatan **Masyarakat Mandiri (MM) Dompot Dhuafa. Program Kelompok Pengusaha Makanan Sehat (KPMS) Kerjasama dengan Hypermart**, program ini memberikan informasi dan penyuluhan tentang makanan sehat, sehingga mampu mengubah kebiasaan sehat dalam pengolahan dan penyajian makanan. **Pendampingan Pengrajin Usaha Mikro Masyarakat Pesisir berbasis Produk Aneka Olahan Ikan di Sidoarjo**, pengembangan usaha produk turunan ini memiliki nilai strategis dalam usaha meningkatkan perekonomian masyarakat terutama petani dan nelayan. Usaha pengembangan produk turunan ini akan menurunkan biaya operasional nelayan.

**Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perkotaan Kerjasama dengan Kesuma Tiara**, program pemberdayaan ekonomi dengan memposisikan perempuan di perkotaan tersebut sebagai subjek utama dan diyakini mampu membeikan dampak signifikan terhadap pengelolaan ekonomi dan membangun basis kesejahteraan keluarganya, dalam bentuk kelompok usaha yakni Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) atau Koperasi Syari'ah.

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi dan Kegiatan Konservasi Desa Ciherang Pondok dan Desa Ciderum, Kecamatan Caringin**, bekerjasama dengan PT. Tirta Investama (Danone Aqua) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Wilayah pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Desa Ciherang Pondok dan Ciderum, Caringin Bogor.

**Warung Anak Sehat (WAS) dan Ibu Warung Anak Sehat (IWAS)** bersama Danone dan PT Sari Husada Tbk, MM Dompot





Program sanitasi berbasis masyarakat

Dhuafa telah mendirikan WAS di Sukabumi sebanyak 16 titik dan 2 lokasi di Jakarta. Tahun ini, sebarannya akan ditingkatkan targetnya hingga 60 titik WAS di Jakarta, Sukabumi, Lebak-Banten dan Lombok. Program ini adalah upaya pemberdayaan kaum ibu serta peningkatan edukasi dan pemenuhan gizi bagi anak-anak yang sulit memperoleh akses terhadap makanan serta produk bergizi yang terjangkau.

**Program Ketahanan Pangan**, bersama dengan mitra pendamping kelompok masyarakat/usaha mikro lokal untuk mewujudkan pembangunan ketahanan pangan di wilayah masing-masing. Hasil yang telah dicapai antara lain di Desa Cimaranten, Kecamatan Cipicung, dan Padarek, Kecamatan Kuningan, Kuningan, Jawa Barat yang merupakan kerja sama dengan Ikhtiar Swadaya Mitra Mandiri Barokah dalam program ketahanan pangan pemberdayaan petani ubi jalar.

**Program Klaster Mandiri**, pola klaster atau lebih dikenal dengan sebutan *One Village, One Product (OVOP)*, ini telah teralisasi di Lampung yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dalam membentuk lembaga formal “Koperasi Perikanan ISM Mitra Karya Bahari” untuk pengembangan klaster ikan kering di pulau Pasaran, Bandar Lampung. Dan, bersama dengan PT Miwon Indonesia lahir program “Pedagang Tangguh” yang disasarkan untuk memberdayakan penjual bakso agar lebih mandiri, produktif dan lebih peduli terhadap kebersihan dalam



menjajakan dagaangannya.

## Program pengembangan peternakan.

Saat ini, program peternakan tersebut sudah menjangkau 5 propinsi yang tersebar pada 10 kabupaten di Indonesia, dan ratusan orang telah menerima manfaat dari program peternakan tersebut. Kampoeng Ternak akan terus memperluas daerah jangkauan sekaligus jumlah penerima manfaat. Bertujuan untuk lebih menghidupkan potensi lokal masyarakat yang berbasis peternakan melalui strategi pemberdayaan dan pendampingan intensif pada petani ternak, pemuliaan, dan pengembangan bibit





Sebagian hasil pencapaian program Klaster Mandiri meningkatkan ekonomi masyarakat dengan olahan bahan produksi lokal



Peresmian program Festival Jajanan Sehat 2011

ternak lokal, serta pembangunan jaringan pasar. Dengan lebih dari 10 wilayah sebaran binaan **Kampoeng Ternak (Livestock Village) Dompot Dhuafa** seperti di Cikut-Sumatera Selatan; Tanggamus-Lampung; Sukabumi, Garut, Tasikmalaya, Sumedang, Karawang-Jawa Barat; Situbonda-Jawa Timur; dan Bima-Nusa Tenggara Barat.

Program pokok yang digadag Kampoeng Ternak Dompot Dhuafa adalah pengembangan riset peternakan untuk melahirkan hewan ternak sehat dan melakukan pemberdayaan peternak dhuafa, yang meliputi **Pembibitan (Breeding), Pakan, Teknologi, Manajemen dan Kesehatan Hewan (Veteriner)**.

Kampoeng Ternak Dompot Dhuafa memiliki mitra kelompok

peternak yang menjadi bagian dari proses penyiapan pengadaan ternak untuk kebutuhan konsumsi harian dan program Tebar Hewan Kurban (THK) sepanjang tahun. Jejaring mitra tersebar lebih di 20 provinsi di Indonesia yang tersebar di tingkat kabupaten/kota.

**Pelatihan Dasar Aplikatif Peternakan Domba, Kambing dan Sapi**, pelatihan yang ditujukan sebagai bekal dasar calon pengusaha di bidang peternakan sapi, domba dan kambing.

**Tebar Akikah Nusantara**, Kampoeng Ternak memberikan peluang kepada masyarakat untuk menyembelih dan mendistribusikan masakan daging akikahnya di daerah rawan pangan (terutama daging sebagai sumber protein hewani) yang tersebar di 16 Kabupaten yang ada di Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara.

**Seribu Ternak, Berjuta Berkah** adalah program pemberdayaan sosial ekonomi para pemakmur masjid dan pengembang pesantren di pelosok negeri. Tentu saja, pemberian ternak kepada seseorang harus dibarengi pula dengan pemberian keterampilan dan teknologi yang diperlukan, dan yang lebih penting lagi adalah penguatan mental spiritual sehingga menjadi peternak yang berhasil secara ekonomi maupun mental spiritual. Program ini telah memberdayakan sebanyak 1.000 KK dengan pemberian bantuan berupa sepasang ternak domba/kambing atau sapi/kerbau per KK. ■



Tak semua orang dapat bertahan seperti Rahayu (40), meski tak pernah mendapatkan izin resmi, namun perempuan berdarah Jawa ini tetap nekat berjualan pecel di dalam kampus UIN (Universitas Islam Negeri) Jakarta. Penolakan, bahkan teguran sudah sering ia dapat dari pihak kampus, namun keberaniannya tak mudah dipadamkan.

Hampir 11 tahun ibu empat anak ini menjajakan pecel di lingkungan kampus. Mulai dari sekitar kos-kosan mahasiswa saja hingga masuk ke area kampus, dan bersaing dengan kantin "resmi" kampus. Jajanan sederhana dengan harga lima ribu rupiah ini mampu memikat para mahasiswa.

"Alhamdulillah saya tidak dilarang satpam berjualan di dalam kampus, asalkan sore habis Ashar sekitar jam empat, setelah kantin sudah tutup semua," ungkap Rahayu. Sambil menunggu sore, ia pun berjualan nasi uduk ke rumah-rumah kos. Baginya setiap waktu sangat berharga dari pada digunakan untuk menganggur di rumah.

Rahayu mengaku, sebelum dirinya bisa leluasa masuk ke area kampus seperti sekarang, ia sering menerima perlakuan tidak menyenangkan dari petugas keamanan bahkan pejabat di lingkungan kampus tersebut.

# Tapak Tilas Pecel Ibu Rahayu



“Awalnya saya memang dilarang sama satpam, malah saya pernah diusir bapak pegawai (staf kampus, red) waktu tahun 2004. Semenjak itu saya tidak pernah masuk lagi ke dalam kampus sampai 2008. Setelah itu saya coba masuk lagi, dan ternyata tidak apa-apa hingga sekarang,” ujarnya dengan suara pelan.

Perjuangan Rahayu memang tak mudah, namun perempuan berusia 40 tahun ini tak pernah menyerah. Ia sadar bahwa masih ada empat anak yang harus disekolahkan, dan kontrakan yang harus dibayar setiap bulan, ditambah lagi kini suaminya tak bekerja. Itulah yang membuatnya selalu semangat berdagang.

Menurut Rahayu berjualan di lingkungan kampus sangat menyenangkan, karena mahasiswa selalu memperlakukannya dengan baik. Tak pernah sekali pun ia mendapat penolakan atau perlakuan buruk dari mahasiswa. Bahkan hampir semua mahasiswa mendukung dan seringkali menganggapnya seperti keluarga.

Mumpuni, salah satu pelanggan sejati dari mahasiswa mengaku senang jajan

pecel Rahayu karena selain murah, rasanya juga enak. “Hampir setiap sore saya dan teman-teman beli *pecelnya* Ibu Rahayu,” ungkapnya.

Pembeli setia Rahayu bukan hanya dari kalangan mahasiswa, karyawan kampus pun sering menantikan *pecelnya* setiap sore. Mereka sudah hafal jam berapa perempuan berkerudung itu lewat depan kantornya. “Paling enak kalau makan *pecel* Ibu Rahayu sore-sore,” tukas Rusdi, salah satu karyawan.

Rahayu bersyukur telah melewati berbagai kesulitan saat berdagang, namun ada satu harapan yang belum bisa diwujudkan sampai sekarang. Ia ingin mempunyai warung dan bisa berdagang menetap tanpa harus berkeliling menghampiri pembeli lagi.

“Semoga suatu hari keinginan saya untuk punya warung bisa terwujud,” ucapnya penuh harapan. Ia yakin dengan semangat dan keyakinan segalanya bisa dihadapi, hal itu terbukti selama 11 tahun ia tetap bertahan menjajakan *pecel* di lingkungan kampus. ■ (Lit Azora)







# Rekam Jejak Pemberdayaan Dompot Dhuafa 2011

## Membangun Program Pemberdayaan dan Asa Sosial

**T**ahun 2011 tampaknya telah menjadi peningkatan jumlah dan kualitas program yang diusung Dompot Dhuafa, baik secara langsung maupun berjalan bersamaan dengan implementasi CSR perusahaan. Hal itu tentunya untuk saling melengkapi, memberikan keutuhan terhadap kualitas kegiatan itu sendiri, memiliki kesempatan untuk dikembangkan lebih baik kepada penerima manfaat.

Dompot Dhuafa bersama mitra program menjalin sinergi untuk memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada masyarakat dalam menjalankan amanahnya. Diantara peletakkan amanah tersebut diimplementasikan dalam cakupan program seperti manajemen kebencanaan nasional; inisiasi di bidang advokasi; mengelola aktivitas sosial seperti kesehatan, pendidikan, layanan terhadap kaum mustahik, pengentasan pengangguran; peletakkan dan pengembangan dasar-dasar ekonomi kerakyatan seperti pertanian, peternakan, pengguliran klaster mandiri.

Program yang sudah digulirkan pada tahun 2011 diantaranya yaitu:

### Penanganan Kebencanaan

Program Penanganan Kebencanaan ini merupakan salah satu program terpenting Dompot Dhuafa. Suatu bentuk aktivitas sosial untuk peduli dan tanggap terhadap keberadaan bencana yang terjadi, dimana pun dan kapan pun. Program ini dilakukan dengan mengirimkan prajurit kemanusiaan ke lokasi bencana dan mengerahkan kemampuan untuk membantu para korban bencana.

Langkah program ini telah masuk di wilayah bencana seperti penanganan korban bencana erupsi Gunung Merapi di Yogyakarta dan Jawa Tengah; banjir besar di Wasior, Papua; tsunami di Mentawai, Sumatera Barat; gempa bumi yang melanda Turki, gempa 8,9 skala Richter disertai tsunami di Pulau Honshu, Japan, program **Help Somalia!** Indonesia Aid for Somalia, dan seba-

gainya.

Segenap sumber daya dan bantuan pun dialirkan dalam kerangka kedaruratan. Pelaksanaan program ini bersifat *incidental*. Ini dikarenakan terjadinya suatu bencana tidak bisa ditentukan dengan pasti sebelumnya.

## Komunitas Filantropi Pendidikan Indonesia

Komunitas Filantropi Pendidikan (KFP) merupakan program yang digagas oleh LPI- Dompot Dhuafa (DD) sebagai wadah kepedulian bagi masyarakat yang ingin memberikan kontribusinya bagi pendidikan kelompok anak-anak marginal di Indonesia. KFP hadir sebagai sebuah komunitas kerelawanan yang fokus pada pendidikan, memberikan kontribusinya dalam berbagai hal dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat marginal di Indonesia.

Program ini merupakan langkah nyata untuk ikut membangun bangsa melalui sektor pendidikan. Wujud kepedulian ini tidak terbatas hanya pada donasi materi semata, semua orang dapat berpartisipasi sesuai kemampuan yang diminati.

Launching KFP ini diselenggarakan pada Jumat, 20 Mei 2011 di Jakarta, bertepatan dengan peringatan ke 103 tahun "Hari Kebangkitan Nasional" (Harkitnas).

## Sedekah Pohon

Sedekah Pohon merupakan program pemberdayaan keluarga yang kurang mampu berbasis penghijauan, dengan tujuan menghijaukan alam sekaligus membawa misi pemberdayaan masyarakat. Program ini telah terlaksana sejak Februari 2010 hingga sekarang, telah terealisasi di Gorontalo Utara-Gorontalo, Ciomas-Banten, Cilegon, Serang, Cileungsi, Cianjur, Bone-Sulawesi Selatan, dan Kendari-Sulawesi Tengah.

Seseorang yang ingin bersedekah pohon, cukup dengan berdonasi Rp 100 ribu untuk sebatang pohon produktif, ditambah perawatan selama dua tahun. Sedangkan untuk perawatan dilaksanakan oleh warga dhuafa yang berada di wilayah tertentu. Satu tahun sejak diluncurkan, program ini sudah menanam lebih dari 8000 batang pohon produktif lalu dikelola oleh warga miskin di daerah minus, tepatnya ada 167 keluarga yang telah merasakan manfaat program ini.

Pemilihan Pohon haruslah pohon produktif dan kuat seperti pohon berkayu dengan jangka berbuah pendek (belimbing dan mangga). Semua ini bertujuan untuk menghijaukan alam sekaligus membawa misi pemberdayaan masyarakat. Ke depannya, wilayah penyebaran program akan diperbanyak sehingga berkembang. Diharapkan, kawasan marginal yang berkembang menjadi kawasan agropolitan handal dan mandiri semakin banyak.

## Air Untuk Kehidupan

Air merupakan sarana vital bagi kehidupan terutama untuk ibadah seperti wudhu, bersuci, dan lainnya, karena itu lahirah program pengadaan air bersih untuk mustahik di daerah kritis







Peresmian "Al-Syukro Universal"



Sekolah Semen Cibinong, program wakaf untuk Dompot Dhuafa dari PT. Semen Holcim Indonesia

di Indonesia. Dengan begitu warga miskin mudah mengakses air bersih di daerah rawan air (susah mendapatkan air). Hal ini tentunya bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik material (berupa kesehatan, kebersihan) dan spiritual (peningkatan ibadah).

Kegiatan dari program ini meliputi pipanisasi (mengalirkan air dari sumber mata air ke tempat penampungan), dan Lifting (menarik air dari bawah ke atas). Peruntukkan program ini adalah untuk daerah memang rawan air. Program ini telah dinikmati lebih dari 9.772 keluarga di daerah Jember, Ponorogo, Lombok, Sumbawa, Lampung Selatan, dan lainnya.

## Al-Syukro Universal

Program ini juga merupakan program turunan dari SMART Ekselensia Indonesia (SEI). Sekolah As-syukro yang berada di Ciputat tersebut menjadi salah sekolah yang berafiliasi dengan SEI. Sedangkan dua sekolah lainnya adalah SMART-Future Islamic School di Pekan Baru, dan Sekolah Semen Cibinong (SSC) di Bogor.

Program ini diadakan karena ada beberapa sekolah yang ingin mereplika sistem manajemen sekolah SMART untuk diterapkan di beberapa sekolah tersebut. Selain itu, program ini diharapkan bisa menampung anak-anak dhuafa agar bisa tetap sekolah. Ini dilakukan karena SEI tidak bisa menampung banyaknya siswa yang semakin hari semakin bertambah.

Oleh karenanya, program ini dilakukan untuk membuka tempat-tempat baru bagi anak kurang mampu agar tetap bisa sekolah, dan memperkenalkan sistem pendidikan yang diterapkan oleh SMART Ekselensia Indonesia. Berbeda dengan program SMART yang membiayai seluruh biaya pendidikan dan lainnya, program As-syukro Universal dan beberapa sekolah afiliasi lainnya hanya mengikuti sistem pendidikan dan pengajaran sebagaimana yang dilakukan di SEI.

## Dompot Dhuafa Award 2011

Dompot Dhuafa kembali menggelar agenda tahunan ini untuk memberikan penghargaan serta apresiasi kepada individu-individu yang berkontribusi dalam gerakan peningkatan kualitas hidup masyarakat di bidang sosial maupun ekonomi.

Berlangsung pada tanggal 13 Juli di Jakarta, acara ini memberikan 12 penghargaan yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Kategori Agent of Change, Kategori Media, Kategori Khusus.

Diantara individu yang menerima penghargaan ini yaitu Ir. Joko Widodo (Walikota Solo, Pejuang Rakyat Kecil) untuk Kategori Agent of Change Bidang Kemandirian; MR. Kalend Osen (Penggagas Kampung Bahasa Inggris Pare, Kediri) untuk Kategori Agent of Change Bidang Pendidikan; Nadiem Makarim pendiri dan pemilik

Go-Jek Indonesia (Ojek Motor Profesional yang Memberdayakan Tukang Ojek) untuk Kategori Agent of Change Bidang Pemberdayaan; dr. Eko Wahyuni (Penemu Pengobatan Alternatif Kunir Putih untuk Penyakit Kanker) untuk Kategori Agent of Change Bidang Kesehatan; "Mata Najwa" (Metro TV) untuk Kategori Media: Program Talkshow Inspiratif, dan lain-lain.

## Sekolah Semen Cibinong

Sama halnya dengan program sekolah Al-syukro, program Sekolah Semen Cibinong (SSC) juga merupakan program turunan dari SMART Ekselensia Indonesia untuk mengembangkan dunia pendidikan. Program ini berawal saat PT. Semen Holcim Indonesia yang membangun SSC, kemudian meminta pihak SMART Ekselensia Indonesia dari LPI-Dompot Dhuafa untuk mendampingi sekolah tersebut dan membenahi sistem sekolahnya.

Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan SSC, PT Holcim Indonesia Tbk mempercayakan dan mewakafkan SSC kepada Dompot Dhuafa untuk dikelola. Penyerahan wakaf tanah

# SEDEKAH MENOLAK BALA

Infak mengembangkan Dompets Dhuafa

BCA a.c 237.301.9992

BSM a.c 004.001.0004

Permata Syariah a.c 097.100.5505

[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)

 **741 6050**  
(021)



## KOIN PERUBAHAN

Kota **butuh**  
orang miskin

“Ayo Donasi Untuk Perjuangan Hak-Hak Orang Miskin Kota”

### Rekening Donasi

● **BCA 230.300.0097**  
a/n Konsorsium Kemiskinan Kota

● **BCA 237.300.6343**  
a/n Dompets Dhuafa

 **741 6050**  
(021)  
[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)





dan gedung SSC yang luasnya 1,8 Ha itu berlangsung pada Selasa, 23 Agustus 2011 di SSC. ■

## The World of Zakat

Sepanjang bulan Ramadhan 1432 H, Dompot Dhuafa mengangkat tema “The World of Zakat”. Melalui zakat, Dompot Dhuafa bertekad mengangkat harkat dan martabat kaum mustahik dan meneguhkan pengabdian kepada masyarakat, sehingga potensi zakat dunia akan mampu mengatasi kemiskinan.

Beberapa agenda yang diusung pada program ini antara lain *Buka Puasa Penuh Berkah, Pasar Berkah Ramadhan, Kampoeng Inspiratif, Pro Active Youth Training, Kampoeng Ramadhan, Seminar & Roadshow? Keajaiban Rezeki Bersama Ippho Santosa, Spirit of Ramadhan*.

## Kongres Kemandirian Indonesia

Untuk pertama kalinya selama 18 tahun berdiri, Dompot Dhuafa bekerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengagas Kongres Kemandirian Indonesia. Acara ini menghadirkan sekitar seratus tokoh bangsa untuk merumuskan hal-hal yang terkait dengan persoalan bangsa Indonesia. Isu yang diangkat mengenai kemandirian bangsa yang telah memasuki masa rawan di berbagai bidang.

Kongres yang diselenggarakan pada Senin, 25 Juli 2011 di Jakarta ini bertujuan melahirkan petisi bersama untuk selanjutnya menjalankan program berdasarkan hasil kongres tersebut. Petisi ini nantinya diharapkan bisa membuat masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang lebih mandiri, kuat, mampu dan swadaya.

Kongres ini melahirkan sebuah kesepakatan yang disebut “Petisi 100 Tokoh untuk Kemandirian Bangsa”. Beberapa poin dari Petisi tersebut mengkritisi tentang korupsi sebagai budaya baru yang semakin mengakar di negeri ini

## Doa untuk Koruptor

Acara “Doa untuk Koruptor”, diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa bersama Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai respon atas maraknya korupsi yang semakin mengakar di Indonesia. Didukung dengan sikap dan mental para koruptor yang kebal terhadap setiap hujatan dan cemoohan yang ditujukan kepada mereka selama ini. Bahkan ancaman hukuman pun tak mampu memberikan efek jera kepada mereka. Akibatnya, kasus korupsi tak kunjung terkikis, justru semakin kreatif dan variatif. Pada dasarnya tujuan dari acara ini adalah untuk mendoakan para koruptor agar menyadari apa yang mereka lakukan, melihat berbagai hujatan ataupun hukuman bukan menjadi ancaman yang berarti untuk membuat para koruptor jera.

Acara ini diselenggarakan pada Senin, 15 Agustus 2011 bertempat di gedung Pusat RRI, Jakarta. Dengan menampilkan karya seniman dan budayawan terkemuka seperti Sujiwo Tedjo, Fatih Hamama, Radar Panca Dahana, D. Zawawi Imron, dan lainnya. Pada kesempatan tersebut, Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi menyampaikan orasi dan ditutup dengan



pembacaan *Proklamasi Anti Korupsi*.

## Dompot Kesehatan Dora

Dompot Kesehatan Dora adalah sebuah program sosial yang bergerak untuk menggalang dana bagi biaya pengobatan penyakit langka “keringat darah” yang dialami oleh Dora Indriyanti Trimurti (26), Mahasiswi Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat. Program ini menghimpun dana dari para donatur untuk membiayai proses pengobatan penyakit Dora hingga sembuh. Donasi yang terkumpul terpusat dan dipegang oleh Dompot Dhuafa di Jakarta.

Program ini berawal dari kisah mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat yang mengalami penyakit “Keringat Darah”. Darah keluar dari pori-pori kulit



Dora dan keringat dara menjadi bagian program sosial Dompot Dhuafa



kepalanya setiap dia kelelahan atau terbebani oleh pikiran yang berat. Tak hanya itu, darah segar juga kerap keluar dari mulut, telinga, dan hidungnya. Penyakit langka ini sempat menjadi perhatian publik nasional. Hal ini menjadi ironis, karena dengan kondisi Dora tersebut, ia harus tetap bekerja keras untuk membiayai kehidupannya dan keluarganya. Oleh karenanya, Dompot Dhuafa sebagai lembaga sosial turut bergerak untuk menghimpun donasi guna membantu membiayai proses pengobatan Dora hingga kondisinya membaik. Dompot Dhuafa bersama dengan kantor perwakilannya di Sumatera Barat yakni Dompot Dhuafa Singgalang menjadi pendamping dalam program ini.

Dalam hal ini, Yayasan Bakrie Untuk Negeri turut memberikan bantuan sekitar Rp 190 juta untuk membantu proses pengobatan Dora, sekaligus biaya pendidikan Dora beserta adik-

adiknya. Untuk pengelolannya, Yayasan Bakrie Untuk Negeri ini menyerahkannya kepada Dompot Dhuafa.

### Mengelola Penderita Psikotik

Program Pembinaan Penderita Psikotik adalah program pelayanan untuk segmen kemarjinalan yang berkaitan dengan kondisi psikis seseorang (penderita sakit jiwa). Program ini difokuskan kepada penderita psikotik di daerah Tasikmalaya dengan memberikan pelayanan pengelolaan psikotik kepada mereka yang selama ini kurang mendapat perhatian dan cenderung tersisihkan dari kehidupan sosial. Hadirnya program ini merupakan bentuk apresiasi kerelawanan dan kepedulian terhadap Yayasan Keris Nangtung yang sejauh ini mengurus para penderita penyakit jiwa di Tasikmalaya.

Munculnya program ini berawal dari keprihatinan Dadang



Heriyadi, Taufik dan Ahmad Rovi terhadap kondisi penderita psikotik yang sering dikucilkan oleh lingkungannya. Keprihatinan inilah yang menggerakkan mereka mendirikan Yayasan Keris Nangtung. Yayasan ini menaungi dan mengurus para penderita psikotik ini hingga mereka kembali sembuh.

Keberadaan yayasan ini pula yang melandasi Dompot Dhuafa membuat Program Pembinaan Mental Penderita Psikotik Yayasan Keris Nangtung. Bentuk apresiasi Dompot Dhuafa ditunjukkan dengan berpartisipasi untuk memberikan pelayanan dalam berbagai bentuk terhadap para penderita psikotik di bawah naungan Yayasan Keris Nangtung. Apresiasi ini ditunjukkan dengan membantu subsidi biaya operasional Yayasan Keris Nangtung setiap bulannya sebesar Rp 8 juta. Selain itu, Dompot Dhuafa juga mendirikan bangunan yang lebih layak untuk pusat rehabilitasi psikotik senilai Rp 500 juta yang nantinya akan dipinjamkan kepada Yayasan Keris Nangtung untuk pemberdayaan para psikotik.

## Kurban Bukti Cinta

Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa pada Kurban 1432 H mencatat jalur distribusi hewan kurban yang semakin luas, tidak saja di pelosok wilayah nusantara semata, kawasan perbatasan negara, namun juga melintasi sampai ke masyarakat di Thailand, Timor Leste, Phiphina, Vietnam, Kenya, Somalia, dan sebagainya.

Perolehan total sebanyak 21.124 ekor hewan kurban yang terdiri dari 16.791 ekor kambing/domba dan 619 ekor sapi, merupakan sinergi kokoh yang melibatkan unsur-unsur mitra kerja THK Dompot Dhuafa, pekurban, dan masyarakat. Kerjasama kelembagaan serta amanah pekurban menjadikan sebuah sinergi kemitraan kolektif yang berarti bagi kesuksesan pelaksanaan "Kurban Bukti Cinta" di tahun ini.

Disisi lain, pelaksanaan Kurban 1432 H ini merupakan refleksi pemberdayaan masyarakat marjinal termasuk peternak binaan Dompot Dhuafa di seluruh Indonesia yang telah menyajikan kesiapan hewan ternak untuk mendukung pelaksanaan THK Dompot Dhuafa.

## Charta Peduli Indonesia 2011

Sebagai lembaga kemanusiaan yang lahir dan tergerak dari keprihatinan terhadap kondisi sosial masyarakat, Dompot Dhuafa sangat mengapresiasi berbagai usaha manusia yang dilakukan perusahaan melalui pengelolaan dana CSR (Corporate Social Responsibility)-nya.

Bertempat di Gedung Kesenian Jakarta pada tanggal 8 Desember 2011, Dompot Dhuafa memberikan apresiasi yang sangat besar kepada 19 perusahaan yang dinilai memiliki kontribusi besar dalam pemberdayaan masyarakat dhuafa.

Perusahaan penerima Charta Peduli Indonesia

2011 ini adalah PT. Trakindo Utama (Top CSR in School Development Program); PT. Federal International Finance (Top CSR in Scholarship Program); PT. Telekomunikasi Indonesia (Top CSR in Teacher Development Program); PT. Heinz ABC Indonesia (Top CSR in Charity Program); PT. Wahana Makmur Sejati (Top CSR in Health Public Program); PT. Indosat Tbk (Top CSR in Mobile Clinic Program); PT. Sari Husada (Top CSR in Health Education Program); PT. Asuransi Adira Dinamika (Top CSR in Road Safety Campaign); PT. Aplikasinusa Lintasarta (Top CSR in Disaster Recovery Program); PT. Air Liquide Indonesia (Top CSR in Disaster Shelter Program); PT. Unilever Indonesia Tbk (Top CSR in Disaster Risk Reduction Program); ExxonMobil Oil Indonesia Inc. (Top CSR in Small and Medium Enterprise Development Program); PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Top CSR in Agriculture Development Program); PT. Sido Muncul (Top CSR in Indonesia Culture and Heritage Campaign); PT. Astra Internasional (Top CSR in Micro Finance Program); dan PT. Holcim Indonesia Tbk (Top CSR in Education Program).

## Outlook Kemiskinan 2012

Seminar akhir tahun dengan tema *Wajah Kemiskinan Indonesia 2012* diadakan pada tanggal 27 Desember 2011 di Jakarta. Format seminar ini adalah proyeksi bagaimana profil kemiskinan Indonesia di tahun 2012.

Jika umumnya acara *Outlook* dilakukan oleh lembaga atau perusahaan dengan pembahasan seputar hal-hal yang berbaur uang, maka Dompot Dhuafa mencoba membuat acara *Outlook* yang membahas tentang perkiraan seputar kemiskinan yang akan terjadi di tahun mendatang. Ini dilakukan karena melihat bahwa bidang kemiskinan sejauh ini belum pernah menjadi fokus topik pada suatu acara *Outlook*.

Seminar ini *me-review* seputar dinamika kemiskinan tahun 2011 dan ramalan profil kemiskinan pada tahun 2012. Para pembicara yang hadir terdiri dari Prof. Gunawan Sumodiningrat (Guru Besar Ilmu Ekonomi Uniuersitas Gajah Mada), Prof. Ahmad Erani (Guru Besar Ilmu Ekonomi Kelembagaan Universitas Brawijaya), Ahmad Juwaini (Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa), dan Dr.



# Rekam Jejak Pemberdayaan Dompot Dhuafa 2011 Tumbuh dan Beriringan Menebar Manfaat



## DD Corpora

Sebagai badan usaha formal, PT. Daya Dinamika Corpora (DD Corpora) diluncurkan Dompot Dhuafa pada tanggal 27 Juli 2011 di Jakarta.

DD Corpora dipimpin Kusnandar selaku Direktur Utama. Mengemban misi Dompot Dhuafa, yang bekerja untuk kepentingan masyarakat banyak, menebar kepedulian dan memberikan tanggung jawab sosial. Seluruh hasil usaha DD Corpora diperuntukan untuk mendukung Dompot Dhuafa

Lingkup usaha di bawah naungan DD Corpora yaitu **DD Consult** (sosial bisnis di bidang pemberdayaan masyarakat); **DD Konstruksi** (jasa di bidang konstruksi infrastruktur); **Tebar Hewan Kurban/THK** (pelaksanaan hewan kurban dari donatur individu dan korporat); **DD Livestock** (pengadaan hewan ternak, pengolahan pakan ternak, dan pemotongan hewan); **DD Water** (produksi air mineral melalui bagi hasil dan kemitraan kepada masyarakat); **2nd Store** (usaha ritel yang menjual barang-barang bekas berkualitas); **DD Travel** (bisnis pelayanan ibadah Haji dan Umroh); dan **Permodalan BMT** (meny-

diakan jasa keuangan bagi usaha mikro dan kecil).

Pendirian usaha ini diharapkan dapat turut andil dalam proses pembangunan masyarakat dan bangsa Indonesia, dalam menciptakan kluster-kluster usaha sosial.

## LAZ Dompot Dhuafa

LAZ Dompot Dhuafa bertekad untuk meningkatkan kinerja manajemen dan sistem operasi Dompot Dhuafa agar kedepan lembaga kemanusiaan ini dapat tampil lebih baik.

Penetapan Direktur LAZ Dompot Dhuafa dilakukan di Jakarta dan acara tersebut dibarengi dengan penyelenggaraan seminar "Gelombang Ketiga Peradaban Zakat". Turut menjadi pembicara adalah Anggota Komisi VIII DPR RI Ahmad Rubai, Direktur Eksekutif BAZNAS Teten Kustiawan, Senior Head Community and International Affairs PPZ Malaysia Amran Hazali dan Direktur

LAZ Dompot Dhuafa, Prima Hadi Putra. ■







Oleh: Ismail A. Said

# Bersama Meletakkan Fondasi Amanah

Awal tahun bagi kebanyakan orang merupakan saat membuka lembaran baru kehidupan. Seperti halnya Dompot Dhuafa telah membuka lembaran baru untuk selalu membantu para dhuafa, di bumi Pertiwi maupun di negara tetangga yang terkena bencana. Namun dengan datangnya lembaran baru, bukan berarti harus melupakan masa lalu. Masa lalu itu penting, karena tanpa masa lalu seseorang tidak akan pernah tahu perubahan dalam hidupnya. Belajar dari masa lalu dapat membuat kita lebih arif.

Setiap pergantian tahun, Dompot Dhuafa melakukan kilas balik atau *review* program yang sukses dijalankan. Dari awal hingga akhir tahun 2011. Dompot Dhuafa telah menjalankan kegiatan kemanusiaan bagi masyarakat dhuafa. Berdirinya Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa di Parung, Bogor, Jawa Barat yang secara fisik sudah selesai 100% dan akan diresmikan awal tahun ini. Sarana ini memberikan kemudahan akses pelayanan bidang kesehatan bagi masyarakat marginal. Bahwa sehat itu milik semua.

Dalam penanganan korban bencana

dan kesiapsiagaan terhadap bencana di Indonesia, Dompot Dhuafa turut membantu korban bencana, seperti korban banjir bandang, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, dan sebagainya. Di bidang pendidikan, Dompot Dhuafa mengawal aktivitas pendidikan formal sekaligus sebagai laboratorium pengembangan kualitas dan kapasitas tenaga pendidik yang dikelola melalui jejaring di Lembaga Pengembangan Insani (LPI) maupun Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa.

Untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, hadirnya program klaster mandiri diharapkan menjawab pemenuhan kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan sosial di suatu desa binaan. Sekaligus memantau peningkatan pendapatan perkapita masyarakat desa agar masyarakat marginal lebih berdaya.

Dukungan proses rehabilitasi penderita gangguan jiwa melalui terapi yang layak dan tepat, Dompot Dhuafa bersama dengan Keris Nantung di Tasikmalaya, Jawa Barat memberikan bukti nyata kepada masyarakat bahwa tidaklah kita membiar-

kan gelandangan dan penderita gangguan jiwa terlantar.

Di bidang kerelawan sosial, Dompot Dhuafa mendukung komunitas kerelawanan sosial untuk membantu masyarakat di daerah rawan bencana, kelompok rentan (poktan), disabilitas, dengan bergabung dalam wadah Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI).

Di luar negeri pun Dompot Dhuafa semakin aktif membantu masyarakat dunia, seperti di Somalia, Jepang, Hongkong, Kenya, Philipina, Palestina, dan sebagainya. Salah satunya cabang Dompot Dhuafa yang baru diresmikan adalah Central For Islamic Dakwah and Education - New South Wales, (CIDE NSW) yang berada di Australia. Keberadaan CIDE NSW memberikan dukungan bagi masyarakat muslim di negeri Kangguru khususnya, dan kepedulian kepada nelayan dan keluarganya yang mendapatkan permasalahan di negara Australia.

Langkah pemberdayaan masyarakat hingga penyediaan layanan maupun fasilitas kepada masyarakat dhuafa masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, tanpa mengurangi kinerja. Sinergitas dan kepercayaan yang dibangun Dompot Dhuafa bersama mitra program, donatur serta masyarakat memberikan tantangan kemanusiaan yang harus dijawab secara kerja keras, kerja cerda, dan penuh keikhlasan. Semoga di masa mendatang Dompot Dhuafa mampu berjalan beriring untuk mewujudkan masyarakat Indonesia lebih berdaya dan mandiri. ■

Belajar dari masa lalu  
dapat membuat kita lebih arif



**Wakaf** = Membangun Ekonomi Umat + Menolong Sesama + Pahala Tanpa Batas  
 = Bahagia Anda, Dunia & Akhirat



## Beli Surgamu

Jadikan Wakaf Teman Sejati Anda, Dunia dan Akhirat



### Wakaf Pro Cendekia

Wakaf Produktif Anda untuk Cerdaskan Anak Bangsa



### Wakaf Pro Sehati

Wakaf Produktif Anda untuk Sehatkan Masyarakat Dhuafa



### Wakaf Pro Hasanah

Wakaf Produktif Anda untuk Berdayakan Generasi Bangsa

Find us on:

TabungWakafIndonesia

@TabungWakaf

281C4FED

Transfer Wakaf Tunai Anda (a.n Yayasan Dompot Dhuafa):

BCA 237.304.8887 | BSM 004.002.3300 | BNI Syariah 915.389.95

Informasi dan Layanan

**(021) 741.6050**

Email: [layanan@tabungwakaf.com](mailto:layanan@tabungwakaf.com)  
[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

Tabung Wakaf Indonesia adalah jejaring Dompot Dhuafa yang berfokus pada edukasi, penggalangan dan pengelolaan sumberdaya wakaf secara produktif, profesional dan amanah. Saat ini, Tabung Wakaf Indonesia telah mengelola aset wakaf senilai lebih dari Rp 100 milyar dengan portofolio berupa properti sosial, properti komersial, bisnis, dan investasi pasar modal.



**TABUNG WAKAF**  
INDONESIA



**DOMPET**  
**DHUafa**

*For Your Unlimited Happiness*





## Sri Suwartini Guru para Perawat Anak, Orang Cacat, Lansia dan Pasca Sakit

**K**esehariannya berkumpul bersama para calon perawat di sebuah rumah yang dijadikan sebagai pusat pendidikan penyaluran kerja bagi masyarakat kurang mampu. Di Yayasan

Narendra Krida, Sri Suwartini (30) diberikan kepercayaan lembaganya sebagai “guru” calon perawat khusus.

“Sebelum saya menjadi guru para perawat di sini, saya sudah 13 tahun lebih telah

mengabdikan diri di Yayasan Sayap Ibu cabang Barito, Jakarta,” ujar wanita kelahiran Yogyakarta yang akrab disapa Tini.

Dengan bekal pengalaman itu dan dibantu oleh ibu Trusti Mulyono sebagai pimpinan yayasan ini ia senang dan ikhlas memberikan bimbingan atau pengajaran kepada calon-calon perawat khusus disini, imbuh Tini.

Perawat khusus yang dibinanya adalah orang-orang yang ingin mengabdikan dirinya menjadi relawan atau tenaga khusus sebagai perawat dan *baby sitter*. “Usia mereka rata-rata antara 18-30 tahun, dan datang dari daerah Mbak,” ujar Tini kepada Swaracinta.

“Ada yang datang dari Lampung, Cianjur, Pekalongan, Cirebon, dan kota lainnya yang ingin belajar tentang merawat dan mengani bayi maupun balita, anak-anak, lansia atau manula, perawatan khusus bagi anak berkebutuhan khusus seperti autisme, down syndrome, thalasemia, hingga menimba ilmu tentang perawatan dan pengasuhan khusus bagi paska sakit seperti stroke, lumpuh, dan sebagainya,” tambah Tini.

Bagi Tini, profesi ini membuatnya sangat senang karena bisa berbagi ilmu kepada orang lain. Pengalaman inilah yang juga mendorong wanita lajang ini ingin memberikan hal-hal yang belum tentu dimiliki kebanyakan orang lain, khususnya mengenai proses merawat maupun mengasuh bagi orang-orang yang memiliki kebutuhan tersendiri itu.

Dalam memberikan pengajaran ala Tini, setiap calon perawat yang dididiknya memang harus dituntut kesabaran dalam menjalankan tugas, selain harus memiliki sifat ramah, rapi, bersih serta trampil.

“Dasar pengetahuan yang diberikan kepada siswa yakni mampu untuk memandikan, memberikan makan (sonde), menjadi teman bicara yang baik, menggantikan baju, menjaga kebersihan pribadi pasiennya selain harus bisa melakukan pengukuran tensi darah hingga suhu badan, dan lain-lain,” tutup Tini sembari menyiapkan ruangan untuk belajar siswanya. ■ (Diaz)

Bekal saya adalah kejujuran, bekerja dengan halal dan tidak ingin melakukan hal yang membuat malu keluarga saya.

## PT XL Axiata Tbk

# Program SMS Donasi XL untuk Pengentasan Pengangguran

**P**T XL Axiata Tbk atau disingkat XL, merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia menggandeng Dompot Dhuafa dalam program Dana Donasi Pelanggan yang terkumpul melalui Program SMS Donasi periode ke-2. SMS Donasi ini berlaku dari 16 November 2011 hingga 15 Mei 2012. Donasi pelanggan yang terkumpul, oleh Dompot Dhuafa akan digunakan untuk biaya pengentasan pengangguran.

XL memberikan jalinan kerjasama dengan Dompot Dhuafa karena lembaga ini termasuk kredibel dan terpercaya dalam bidang penanganan masalah sosial tertentu. Selain itu, XL juga memastikan donasi pelanggan akan bisa sampai pada sasaran yang tepat.

Pada kesempatan penyerahan SMS Donasi tahap pertama dilakukan, Presiden Direktur XL Hasnul Suhaimi mengatakan, "Selama ini SMS Donasi telah terbukti efektif menjadi sarana pelanggan untuk turut membantu memperingan permasalahan sosial masyarakat, mulai dari dampak bencana, bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan anak, edukasi pemanfaatan teknologi informasi, pelestarian sastra budaya, pengentasan pengangguran, dan konservasi lingkungan".

Hasrul menambahkan, program SMS Donasi ini membuktikan bahwa layanan telekomunikasi sangat berguna untuk mendukung tujuan-tujuan positif. Ini juga meng-cover sms yang aneh-aneh belum lama ini. "Hal ini tentunya juga sejalan dengan komitmen XL untuk lebih menyediakan dan memberikan layanan bermanfaat di masa mendatang," ucapnya.

"Ini pertama kali kita bekerjasama dengan XL, semoga berlanjut untuk program lainnya. Rencananya, donasi yang terkumpul akan disalurkan untuk Insitut Kemandirian dan program bidang pendidikan yang lain," kata Direktur Keuangan dan Operasional Dompot Dhuafa, Rini Suprihartanti usai acara peluncuran program SMS Donasi periode ke-2 Jakarta beberapa waktu lalu.

Sebagai informasi, bagi pengguna XL cara mengirim SMS Donasi ke Dompot Dhuafa adalah dengan cara mengetik DHUAFa kirim ke 2000 atau DHUAFa kirim ke 5000. Dengan begitu pulsa otomatis berkurang Rp2 ribu atau Rp5 ribu.

PT. XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk) adalah perusahaan operator telekomunikasi seluler yang beroperasi secara komersial sejak tanggal 18 Oktober 1996, dan memiliki dua lini produk GSM yaitu XL Pascabayar dan XL Prabayar. Untuk layanan korporasi XL menyediakan layanan seperti Internet Service Provider (ISP) dan VoIP.

■ (ADV-diaz)

**Menjadi komitmen XL untuk lebih menyediakan dan memberikan layanan bermanfaat di masa mendatang.**

(Hasnul Suhaimi, Presiden Direktur XL)



*Haji Erman Suparno (60) merupakan Ketua Umum Sekretariat Nasional Perkerisan Indonesia (SNKI) dan juga menjabat sebagai Ketua Umum HISBI (Himpunan Seni Budaya Bangsa Indonesia). Dua organisasi sosial itu memiliki visi kebangsaan yang khas khususnya tentang kebudayaan asli Indonesia.*

**HES (Haji Erman Suparno)**  
Ketua Pengurus Yayasan Rumah Piatu Muslimin

# Jika Bukan Kita dan Daro Sekarang!

Oleh : Annisaa



## Siapa yang akan peduli terhadap budaya kita, kalau bukan kita sendiri.”

(Haji Erman Suparno)

Erman merasa terpanggil untuk memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menanamkan sikap empati dan wujud cinta terhadap kekayaan kebudayaan bangsa ini. Menurut Erman, budaya sebuah bangsa adalah landasan utama untuk membangun semua hal dalam kehidupan. Serta mempertahankan jati diri bangsa tersebut.

“Sebagai contoh dalam membangun perekonomian. Kita sebagai pelaku ekonomi atau pengusaha yang berbudaya, pastilah akan memilih bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga bernilai sosial. Namun bagi mereka yang tidak berbudaya, apalagi jika tidak menerapkannya dalam setiap langkah kehidupannya maka keseimbangan dalam kehidupannya akan mudah rapuh, goyah, timbulnya super ego yang merugikan bahkan merusak sendi kehidupan yang lebih luas,” kata Erman. Jika hal ini berkembang, dan dibiarkan berjalur tanpa henti, jika dalam konteks berusaha atau membangun ekonomi, maka yang akan terjadi adalah kehancuran dalam ekonomi itu sendiri, imbuh Bapak yang pernah menduduki pimpinan Komisi IV DPR itu.

Ditambahkan Erman, salah satu kendala dalam melestarikan kepedulian terhadap budaya lokal kita justru berasal dari penerapan sistem edukasi kebudayaan. Kurikulum pendidikan tentang budi pekerti itu nyaris hilang. Fenomena ini juga makin matang, akibat adanya dominasi arus perubahan zaman dan masuknya budaya global atau Barat ke dalam negeri kita.

Aktifitas Erman sebagai seorang budayawan, diakuinya bermula dari sebuah hobi dan ketertarikannya dengan dunia seni, khususnya keris. Baginya, keris bukan hanya sebuah benda mati, tetapi juga memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi yang juga telah mendapatkan pengakuan UNESCO. Keberadaannya harus pula dijaga dan dilestarikan. “Keris merupakan hasil kreatifitas seni budaya asli Indonesia yang memiliki nilai sejarah, filosofis, pendidikan, ekonomi hingga spiritual,” ungkap Erman. Ia pun mengharapkan adanya kesadaran bersama



untuk merawat dan mempertahankan kebudayaan bangsa, terkhusus bagi generasi muda. “Dengan kepedulian, kreatifitas dan inovasi terhadap kebudayaan, akan membangun kembali satu peradaban bangsa Indonesia yang lebih maju,” tandasnya.

Haji Erman Suparno hanya satu orang dari 200 juta penduduk di Indonesia yang masih memiliki kepedulian terhadap kebudayaan bangsa yang luhur ini. Maka sejatinya, siapa dan kapan lagi dapat bertindak untuk menyelamatkan jati diri bangsa. ■





## Mari “Belajar Merawat Indonesia”

JAKARTA – Dompot Dhuafa meluncurkan buku “Belajar Merawat Indonesia” yang merupakan kumpulan tulisan mahasiswa penerima Beasiswa Aktivistis Nusantara (Bakti Nusa) Dompot Dhuafa, di Jakarta, Rabu (15/2).

Peluncuran buku ini dilangsungkan bersamaan dengan *talkshow* yang mengangkat tema “Gerakan Mahasiswa dan Pemberantasan Korupsi di Indonesia” yang menghadirkan narasumber politisi muda Bima Arya S, aktivis Koalisi Masyarakat Anti Korupsi (Kompak), Fadjoel Rahman dan salah satu penulis buku yang juga peneliti Pusat Kajian Antikorupsi UGM, Laras Susanti.

“Buku ini adalah karya calon pemimpin bangsa masa depan, kita ingin tunjukkan bahwa dalam carut marut bangsa seperti diinformasikan media sakarang ini kita masih bisa bersuara positif untuk membangun bangsa,” ungkap Direktur Komunikasi dan Sumber Daya Dompot Dhuafa, Arifin Purwakananta saat membuka acara.

Arifin berharap, buku ini bisa diterima oleh publik dan

dapat dibaca oleh banyak orang di seluruh penjuru negeri, bahkan hingga ke pelosok. “Dompot Dhuafa berharap dapat berbuat lebih banyak lagi untuk bangsa ini,” tukasnya.

Sementara itu, dalam *talkshow* yang berlangsung hangat, Laras yang menguraikan tulisannya tentang korupsi di buku itu mengatakan, gerakan mahasiswa dan pemuda harus menjadi garda terdepan dalam pemberantasan korupsi, bukan justru tercebur dan ikut menikmati hasil korupsi ketika sudah duduk di kekuasaan.

“Cukup dilematis memang, saat ini gerakan mahasiswa menjadi tumpul karena kakak-kakaknya (seniornya) diadopsi penguasa dan menjadi bagian dari penguasa,” ungkapnya.

Laras juga menguraikan bagaimana korupsi di level daerah yang justru lebih dahsyat, sementara gerakan civil society di tingkat daerah sulit berkembang karena diredam. “Gerakan masyarakat di level daerah dalam memberantas korupsi menjadi sulit karena penegak hukum bisa dibungkam, begitu juga media dan masyarakat,” pungkasnya. ■ [DD/mir]

## Social Entrepreneur: untuk Mengubah Pendapatan Negara

JAKARTA - Dompot Dhuafa menggelar seminar “Sukses Bersama Melalui *Social Entrepreneurship*”. Acara yang juga sekaligus peluncuran *Social Entrepreneur Academy* tersebut bertujuan untuk membentuk pengusaha-pengusaha tangguh yang memiliki karakter sosial.

“Bangsa ini harus memiliki banyak *social entrepreneur*, dengan begitu masyarakat Indonesia bisa mandiri. Dalam hal ini Dompot Dhuafa siap mewadahi dan mendidik *social entrepreneur*,” kata Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A.Said di Setiabudi Building 2, Jalan H.R. Rasuna Said Kav.62 Kuningan, Jakarta, Sabtu (11/2).

Sementara itu, Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini mengatakan hal senada. Menurut pria yang pernah menulis buku *Social Entrepreneur* tersebut, dengan adanya pengusaha berjiwa sosial bisa merubah pendapatan Negara.

“Prinsip dari *social entrepreneur* adalah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan perbaikan negara. Mereka bisa memberi manfaat untuk rakyat, bukan hanya berfikir soal keuntungan saja,” kata Ahmad Juwaini.

Sedangkan, praktisi bisnis dan ekonomi Rhenald Kasali mengatakan, seorang *social entrepreneur* haruslah peduli dengan orang lain, jangan hanya mementingkan diri sendiri.

“*Social entrepreneur* harus peka terhadap lingkungan. Indonesia merupakan tempat yang pas untuk hal ini. Jika diibaratkan, *social entrepreneur* menjadi penerangan untuk tempat yang gelap,” imbuhnya.

Dalam acara ini juga hadir sebagai pembicara, Eka Budi Sulistio (*Social Entrepreneur*), Mas Mono (Pemilik Ayam Bakar Mas Mono) dan Zainal Abidin (Direktur *Social Entrepreneur Academy*). ■ [DD/nes]



# Sinopsis Film: "Negeri 5 Menara"

Mimpi Alif yang ingin melanjutkan SMA di kota Bandung dan bisa masuk kuliah di kampus idamanya, ITB harus terkubur tatkala Amaknya (Lulu Tobing) menginginkan Alif untuk masuk ke Pondok Madani, sebuah pesantren di sudut Ponorogo, Jawa Timur. Walau pada awalnya Alif tidak mau, akhirnya Alif memenuhi pinta orang tuanya, walau dengan setengah hati.

Saat Alif tiba di Pondok Madani bersama Ayah (David Chalik), hatinya makin remuk. Tempat itu benar-benar makin 'kampungan' dan mirip penjara di matanya. Ditambah lagi dengan keharusan mundur setahun untuk kelas adaptasi. Alif menguatkan hati untuk mencoba menjalankan setidaknya tahun pertama di Pondok Madani ini.

Awalnya, Alif lebih sering menyendiri. Namun, seiring berjalannya waktu, Alif mulai bersahabat dengan teman-teman satu kamarnya, yaitu Baso (Billy Sandy) dari Gowa, Atang (Rizky Ramdani) dari Bandung, Said (Ernest Samudera) dari Surabaya, Raja (Jiofani Lubis) dari Medan, dan Dulmajid (Aris Putra) dari Madura. Mereka berenam selalu berkumpul di menara masjid dan menamakan diri mereka Sahibul Menara alias para pemilik menara.

Suasana kian menghangat di kelas pertama, saat Alif disentak oleh teriakan penuh semangat dari Ustad Salman (Donny Alamsyah): Man Jadda Wajada! Artinya, Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. "Mantra" ini-lah yang menambah semangat dan kegigihan keenam anak itu.

Para sahibul menara selalu berpikir visioner dan bercita-cita besar. Yang mereka tahu adalah: Jangan pernah remehkan impian, walau setinggi apa pun. Tuhan sungguh Maha Mendengar.

Mereka masing-masing memiliki ambisi untuk menaklukkan dunia. Dari tanah Indonesia, Amerika, Eropa, Asia hingga Afrika. Rupanya "mantra" *man jadda wajada* saja tidak cukup sakti dalam memenangkan hidup. Alif teringat "mantra" kedua yang diajarkan di Pondok Madani: *man shabara zhafira*. Siapa yang bersabar akan beruntung. Berbekal kedua mantra itu dia songsong badai hidup satu persatu. Bisakah dia memenangkan semua impiannya? Dibawah menara Madani, mereka berjanji



dan bertekad untuk bisa menaklukkan dunia dan mencapai cita-cita; Dan menjadi orang besar yang bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Film garapan Affandi Abdul Rachman, yang juga pernah menyutradarai Pencarian Terakhir (2008), Heart-Break.com, dan Aku dan Dia ini dibintangi aktris dan aktor papan atas seperti: Donny Alamsyah, David Chalik, Lulu Tobing, Andhika Pratama, Iking Fawzi serta Mario Irwinsyah. Pemeran aktor cilik yaitu Gazza Zubizzaretha (Alif), Ernest Samudera (Said), Billy Sandi (Baso), Rizki Ramdani (Atang), Aris Adnanda Putra (Dulmajid), dan Jiofani Lubis (Raja), Eriska Rein (Sarah), dan lainnya. ■





## Komunitas Sapu Bersih Ranjau Paku (SABER) Depan Istana Presiden pun Tidak Luput dari Jebakan Ranjau Paku

“Langkah itu dimulai dari idealisme dan kepedulian karena melihat semakin banyak pengedara di jalanan menjadi korban ulah oknum penyebar paku. Kami biasa beroperasi dari jam 8 sampai jam 2 dinihari. Pernah kami, dengan jarak hanya 1,2 km saja kami pernah memungut paku sampai tujuh kilogram,” kata Siswanto ketua sekaligus salah satu pendiri SABER (Sapu Bersih Ranjau Paku).

Selain Siswanto, bersama Abdurrahim dan Endang, ketiga pria ini memiliki mimpi dan keprihatinan terhadap pengguna sepeda motor di Jakarta agar saat berangkat dan selepas kerja tidak was-was kalau di jalan kena paku yang disinyalir dilakukan sindikat penyebar paku, terlebih pada malam hari. Gerakan sosial yang dilakukan ketiga orang tersebut mendapatkan banyak simpatisan dari para pengendara motor lainnya. Kumpulan relawan-relawan ini akhirnya resmi mendirikan komunitas SABER pada 5 Agustus 2011 di Jakarta Barat.

“SABER bergerak hanya untuk membantu sesama pengguna jalan. Fakta yang ada, pengguna kendaraan roda dua atau roda empat yang terkena ranjau paku bukan hanya korban material saja. Saat korban menambal ban, aksi kejahatan seperti pemerasan hingga hilangnya nyawa semakin banyak terjadi, apalagi pengendara perempuan,” ungkap Siswanto.

SABER menggunakan magnet bekas speaker yang diikat ke sepeda motor atau mobil untuk menarik ranjau paku. Alat bantu lainnya yaitu rompi komunitas, lampu Lalu Lintas, dan senter milik masing-masing anggota. Komunitas ini



biasa beroperasi di wilayah Daan Mogot, Grogol, Roxy, depan Setneg, Istana Presiden, Monas, Senen, Cakung, Pulo Gadung, Casablanca, dan daerah lainnya di Jakarta. Anggota SABER terdiri dari berbagai profesi. Mereka ada yang berprofesi sebagai sopir angkot atau bahkan tukang ojek. Bukan jasa memungut ranjau paku saja, SABER membantu korban kecelakaan, memberi petunjuk pengguna jalan yang salah alamat dan aktifitas jalanan lainnya.

“Alhamdulillah setelah ada SABER, populasi paku makin berkurang. Satu kali menyisir jalanan biasanya dilakukan antara 2-6 orang. Paling banyak biasanya kami dapat paku saat malam minggu sekitar 3 kiloan. Setelah terkumpul banyak, paku-paku itu kami jual ke orang yang kami yakini bisa dipercaya dan uangnya kami bagi-bagi untuk menunjang kegiatan SABER,” imbuh Abdurrahim.

Namun gerakan sosial komunitas ini tidak sepenuhnya mendapatkan dukungan. Tekanan maupun teror dari oknum pun acap diterima saat mereka menjalankan operasi. “Jujur dalam menjalankan aksi pembersihan ranjau paku ini penuh

dengan ancaman, mulai dari teror, dilempar batu, kaca, kayu, atau botol miras sudah kami rasakan,” ujar Siswanto.

“Harapan kami masyarakat mau membantu keberadaan kami dengan tidak melarang kami saat beroperasi untuk kebaikan bersama,” tutup bapak yang bekerja pada alat berat ini. ■ (Diz)

## TIPS

- 1 Sebaiknya hindari melindas barang-barang yang ke-liatannya sepele, semisal : bungkus rokok, koran, kantung plastik atau korek api, sebab kemungkinan didalamnya ada paku
- 2 Bila terasa ada yang tak beres dengan ban, jangan memeriksa ban atau berhenti di tempat sepi. Lebih baik paksakan tetap jalan sambil mencari tempat yang lebih aman, misalnya SPBU, restoran atau hotel.
- 3 Setelah menemukan tempat, memarkir mobil di kawasan yang lebih ramai (aman), dan memastikan ban memang kempes, jangan coba ganti ban sendiri. Lebih baik minta bantuan tukang tambal ban agar kita bisa tetap waspada mengawasi barang-barang berharga yang ada di dalam mobil.
- 4 Khusus untuk pengendara pada malam hari yang sepi, disarankan agar tetap konsentrasi dan melaju dengan cepat. Kecepatan rendah, apalagi bila kita sendirian dan seperti sedang bingung, mengundang penjahat memasang jeratnya.
- 5 Selama berkendara, perhatikan terus kondisi sekitar. Waspadalah bila ada pengendara yang mencurigakan. Bisa jadi, Anda sedang dibuntuti dan disergap saat berhenti di tempat sepi.
- 6 Simpan barang-barang berharga Anda dalam mobil dengan baik agar tidak mudah terlihat dari luar.





“Dengan pergolakan politik saat ini, saya salut masih ada orang yang peduli dengan kerelawanan, yakni dengan dibentuknya IRSI. Kami menyambut hangat kehadiran IRSI, hal ini sangat diperlukan di Sumatera Barat,” ujar Basril Djabar.

Acara ini turut dihadiri perwakilan Pemerintah Kota Padang, Direksi RRI Padang, Ketua BK3S (Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial) Padang, lembaga kemanusiaan, serta organisasi kepemudaan di Sumatera Barat

Sebelum pengukuhan kepengurusan IRSI Sumatera Barat, ditempat yang

## Membentuk Relawan Sosial di Daerah Rawan Bencana

**PADANG** - Ikatan Sosial Relawan Indonesia (IRSI) dan Dompet Dhuafa mengukuhkan dan melantik kepengurusan IRSI Wilayah Sumatera Barat. Dengan adanya IRSI di Sumatera Barat ini akan menjadi induk relawan sosial yang bersifat independen.

“Keanggotaan IRSI boleh siapa saja, tidak pandang suku, agama, ras dan ideologi. Tetapi, IRSI tidak untuk alat partai politik berkampanye,” kata Ketua Umum IRSI yang juga Ketua Dewan Pembina Dompet Dhuafa, Parni Hadi, di Auditorium Radio Republik Indonesia (RRI) Padang, Sumatera Barat, Jumat (3/2).

Parni juga mengatakan, IRSI merupakan wadah relawan bagi lembaga apapun di Indonesia. Semua profesi, tanpa

terkecuali bisa bergabung menjadi anggota IRSI. Pembentukan IRSI di Sumatera Barat ini sebagai salah satu upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan antipasi bencana di daerah rawan bencana.

“IRSI rumah bersama dan rumah utama untuk setiap lembaga. Ayo bergabung, berikan waktu, tenaga, harta anda,” ucap Parni semangat, di hadapan sekitar 200 orang yang siap bergabung menjadi relawan IRSI Sumatera Barat.

Sementara itu, Ketua Pembina Dompet Dhuafa Singgalang menyambut baik terbentuknya IRSI di Sumatera Barat ini. Bagi masyarakat Padang, IRSI akan menjadi organisasi induk bagi relawan sosial yang siap terjun ke lapangan.

sama juga digelar “Pelatihan Dasar Relawan Sosial”. Pelatihan tersebut diisi oleh Bambang Suherman, Akhsin Muamar dari Dompet Dhuafa serta Direksi RRI.

Dompet Dhuafa dan RRI selalu aktif terlibat dalam membantu korban, termasuk penyelenggaraan sekolah ceria dan pendirian studio pelipur lara di Padang Pariaman oleh RRI Padang sebagai model untuk seluruh Indonesia. Program ini diadopsi oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), karena radio adalah alat komunikasi paling efektif dalam situasi bencana. Ini diakui oleh organisasi penyiaran Asia Pasifik, ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union). ■ [DD/nes/gif]




50% pasien gawat darurat meninggal tanpa ada pelayanan pra-rumah sakit yang tepat  
**Selamatkan jiwa dengan layanan emergensi pra-rumah sakit berkualitas.**

Salurkan dukungan Anda terhadap "Sedekah Ambulans" melalui:

**BCA, No. 237.304.7171**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 **7416050**  
(021)



[www.118safecommunity.org](http://www.118safecommunity.org)

## Sayangi Komunitas Kusta Bantu Mereka Kembali Berdaya

Komunitas kusta di Indonesia masih merindukan perhatian kita  
Realita yang dialami saat ini masih jauh dari harapan dan asa  
Stigma negatif dan diskriminasi membuat mereka tak berdaya  
Akankah kita biarkan mereka dalam ketidakberdayaan?



### Rekening *Donasi*

• **Bank BCA Syariah : 008.000.800.1**  
a/n Yayasan Dompot Dhuafa

• **Bank Mandiri : 101.000.5968.266**  
a/n Yayasan Dompot Dhuafa

 **741 6050**  
(021)  
[www.dompotkusta.com](http://www.dompotkusta.com)





# Behind The Sciene



Dukungan tim film mulai dari Eros Eflin, Roy Rolang, hingga Citra Subiyakto



Sutradara, Affandi Abdul Rachman



Affandi & Sahibul Menara



Ernest Samudera - di sela syuting



Billy, Gazza, Rizky - di sela syuting



Lulu Tobing & David Chalik - Make Up

# Negeri 5 Menara (N5M)



Behind The Sciene







## Yessy Riana Sutiyo: Menari Adalah Olahraga dan Berbagi

”**S**ekarang saya fokus mengelola PAUD dan sanggar tari,” ujar Yessy mengawali pembicaraannya saat ditemui Swaracinta di pre-school yang sekaligus sebagai sanggar seni yang didirikannya di bilangan Menteng, Jakarta.

Sudah lebih dari dua tahun lalu, pemilik nama lengkap Yessy Riana Sutiyo ini memberikan waktu dan ilmunya demi memajukan pendidikan anak usia dini (PAUD) sekaligus mengajarkan seni-budaya Indonesia di pre-school miliknya.

Di pre-school “Planet Kidz” inilah Yessy mulai berkiprah untuk berbagi serta bisa mengembangkan pendidikan dengan kurikulum internasional dengan berbasis budaya Indonesia. Di PAUD miliknya itu siswa-siswi pun diajari memainkan gamelan, angklung, dan tari agar mengenal dan semakin bangga pada kekayaan kebudayaan Indonesia.

Rupanya keinginan dan minat anak-anak didiknya terus tumbuh dan semakin banyak yang ingin belajar di bidang seni. Ia pun mendirikan Matara Art Center.

### Matar Art Center

Wadah ini adalah sebuah sanggar tari tradisional yang mengusung visi dan misi untuk memperkenalkan tarian daerah Indonesia sejak usia dini, melestarikan seni dan budaya tradisional Indonesia.

Selain anak-anak yang ingin belajar seni dan budaya, banyak juga ibu-ibu pejabat dan sosialita Jakarta bergabung di sanggar. ”Untuk ibu-ibu, pelatih kami mengajarkan tari Jawa yang

gemulai dan tidak bikin encok,” ujar Yessy diikuti tawa.

Kepeduliaannya kepada warisan bangsa Indonesia terus digalang oleh Yessy bersama sejumlah sosialita lainnya, seperti Yani Arifin, Astari, Tuti Roosdiono, Sita Satar, dan Enny Soekamto, turut membantu Wayang Orang Bharata, Peringatan 100 Tahun Sriwedari di Solo, pernah turut tampil di Sydney Opera, Australia, dan beberapa kegiatan lainnya yang dijalankan bersama komunitas pelestari budaya Indonesia.

”Saya main Wayang Orang bersama ibu-ibu seperti Giok Hartono, Soekamto, Ibu Jaya Suprana, dan Ibu Nina Akbar Tanjung. Saya juga pernah pentas di Sydney Opera, Australia bersama mereka,” kata dia bangga. Lanjut Yessy, ”Saya kebetulan sudah lima kali ikut main wayang orang. Awalnya saya sering diajak papa saya (Sutiyo mantan Gubernur DKI) bersama rombongan Wayang Orang di Istana Negara beberapa waktu lalu, kemudian sama anak saya, Martasha,” ujar Yessy.

Akhir Desember 2011 lalu, Yessy didapuk sebagai ketua pelaksana pada ”Pergelaran Wayang Orang Lintas Generasi Wangsa Bharata”. Pagelaran wayang orang ini melibatkan 100 lebih anak-anak yang merupakan kolaborasi dengan sanggar-sanggar lainnya seperti sanggar tradisional. Pendukung acara ini paling muda berusia 3,5 tahun, dan yang paling tua berusia 60 tahun lebih.

”Saya amat senang ternyata seni dan budaya seperti wayang orang tantangannya berat sekali, beragam dialog di segala macam dalam satu momen,” ujar wanita lulusan Antropologi Budaya Universitas Indonesia. ■ (Diaz)



## “Eyang” Trusti Mulyono, Kebahagiaan Bersama Anak Cacat Non-Panti

**K**erap disapa dengan panggilan Eyang, Trusti Mulyono (62), wanita kelahiran 3 Maret ini telah bersama dan mengembangkan layanan sosial di Yayasan Sayap Ibu (YSI) lebih dari 10 tahun. Yayasan sosial ini memiliki layanan seperti pengangkatan anak asuh, hak perwalian atau orang tua asuh.

“Anak-anak tersebut umumnya anak terlantar yang tidak memiliki orang tua, anak jalanan, bahkan anak gagal aborsi yang diletakkan di depan yayasan (YSI cabang Barito Jakarta, red),” ujar Trusti.

Kian waktu semakin banyak permasalahan yang dihadapi yayasan. Trusti tidak tinggal diam untuk mencarikan solusi bersama agar anak-anak yang ada dalam yayasan tersebut tetap mendapatkan perawatan yang baik. “Anak-anak diasuh oleh perawat-perawat yayasan, diberikan nutrisi dan diberikan pelajaran,” imbuhnya.

Upaya Trusti dalam mengasuh, merawat dan membimbing anak-anak cacat dan kaum lemah itu, rupanya mendapatkan sambutan positif. Salah satunya adalah dari almarhumah isteri Alm. Jenderal Besar TNI Abdul Haris Nasution, Ibu Johana Sunarti Nasution. “Sebelum saya (Bu Nasution, red) menutup mata, anak-anak itu harus memiliki rumah”, kenang Trusti yang juga sebagai pendiri Yayasan Sayap Ibu cabang Bintaro, Tangerang ini.

Berkat perjuangannya, mahasiswi Fakultas Kedokteran UGM ini akhirnya mendapatkan dukungan dari seorang pensiunan pabrik susu terbesar di Yogyakarta yang asal Belanda dan pejabat di Kabupaten Banten, akhirnya berdirilah bangunan bertingkat di area seluas 2000 meter di Tangerang. Gedung tersebut diresmikan oleh Bachtiar Chamsyah selaku Mensos pada tanggal 21 Maret 2009, yang kala itu dihuni 26 anak cacat dengan rata-rata usia 4 bulan hingga 12 tahun. Jumlah itu kian bertambah, karena masuknya anak-anak cacat tanpa orang tua dari berbagai rumah sakit milik pemerintah seperti RSCM, dan sebagainya.

Saat ini, Trusti telah “pensiun” dari YSI, ia bersama 5 stafnya menjalankan program kemanusiaan yang diperuntukkan bagi anak-anak cacat kurang mampu dan bersifat nonpanti di bawah Yayasan Narendra Krida dibilangan Bintaro, Tangerang.

“Program kami adalah mensejahterahkan anak cacat berbasis keluarga nonpanti, mereka berjumlah lebih dari 160 binaan, dari usia bayi sampai 18 tahun. Seperti pemberian kursi roda, terapi orang tua, operasi penyakit,” katanya.

“Kami juga membina 47 anak jalanan, menyediakan fasilitas dan pemberian nutrisi balita penderita gizi buruk,” tutup Trusti yang juga menjabat sebagai konsultan di Pusat Layanan Terpadu Anak dengan Kecacatan ini. ■ (Gif)





# Carocok Beach dengan Pulau "Saksi Bisu"

Statusnya sebagai satu dari 28 daerah tujuan wisata di provinsi Sumatera Barat yang terkenal dengan kekayaan pantai dan deretan pegunungan. Namun, sedikit pula yang dapat dinikmati dari sekian banyak keelokan pantai Carocok.

**M**enuju pantai Carocok yang termasuk wilayah Painan, jika melalui jalur darat dari kota Padang dibutuhkan sekitar 2 jam perjalanan. Perjalanan semakin tidak melelahkan dan membosankan, karena sebatas mata pemandang akan dihadapkan deretan rawa-rawa serta menembus kawasan pegunungan nan sejuk. Pantai Carocok terletak kira-kira dua kilometer dari pasar Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Pantai Carocok memiliki pasir yang putih dan airnya jernih serta berhadapan dengan dua pulau, yakni Pulau Batu Karet dan Pulau Cingkuak.

## **Pulau Karet**

Untuk mencapai Pulau Karet atau dikenal dengan sebutan Pulau Batu Karang, dari pantai Carocok tersedia jembatan



1



2



3



4

Keterangan Foto :

1. Jembatan menuju Pulau Batu Kreta.  
Jaraknya paling cuma 100 m dan terdapat gazebo di persimpangan jembatan.
2. Perahu yang akan menyebrang dari Pulau Batu Kreta ke Pulau Cingkuak
3. Tampak Pulau Cingkuak di sudut kiri dari kejauhan.
4. Bukit Melintas Laut.

sepanjang 100 meter. Ditemani gemericik ombak pengunjung dapat menikmati pemandangan sekitar pantai dan bisa melihat keunikan batu karang yang terdapat di pantai ini.

### Pulau Cingkuak

Sebelah barat pantai Carocok terdapat sebuah pulau kecil namun memiliki nilai sejarah kolonial di Pesisir Selatan. Pulau seluas 4,5 hektare ini merupakan saksi bisu yang ternyata di dalam pulau ini terdapat Benteng Portugis dan Prasasti Van Kempen.

Pesisir Selatan kala itu menjadi pusat perekonomian dan pelabuhan Pantai Barat Sumatera.

Pulau Cingkuak dengan pantainya yang landai menjadi pilihan wisatawan untuk melakukan beragam aktifitas seperti menyelam, mancing, atau sekedar mandi air laut, hingga ingin mencoba bermain banana boat.

Untuk mencapai pulau Cingkuak pengunjung dapat menggunakan jasa perahu yang ditawarkan para pemandu atau nelayan setempat. Umumnya perahu dapat menampung hingga 20 orang, dengan tarif penyeberangan sekitar Rp10000 per orang untuk pulang-pergi (PP). ■





Oleh:  
Elsa Febiola Aryanti  
Managing Partner Hijrah Institute



## Hijrah Finansial untuk Menjaga Amanah Harta

**S**emangat “hijrah” yang intinya merupakan suatu perpindahan pergerakan, perubahan dari suatu keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan keuangan kita, menjadi suatu hijrah finansial menuju keadaan keuangan yang lebih baik.

Sering pada saat kita sudah merasa “terperangkap” dalam suatu keadaan keuangan tertentu, kita merasa bahwa jalan keluar sudah buntu, dan tidak adanya harapan untuk memperbaiki. Sesungguhnya, perasaan keterperangkapan itu merupakan suatu “modal” pendorong untuk keluar dari keadaan yang dirasa tidak nyaman dan tidak enak. Pendorong inilah yang akan membuat kita berbuat sesuatu, karena perubahan itu adalah hasil dari perbuatan bukan hanya kata-kata saja.

Salah satu asal muasal dari problematika keuangan adalah kurang amanahnya kita terhadap harta titipan Allah SWT. Kata kuncinya disini adalah: “harta titipan Allah SWT”. Ya, harta adalah titipan. Banyak dari kita mendengar tetapi belum memahami. Ada yang memahami, tetapi belum melakukan. Karena belum melakukan, maka hasilnya menjadi kurang optimal.

Dalam profesi sebagai perencanaan keuangan syariah, sering kami menemui dua keluarga dengan penghasilan yang sama, kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan yang sama, tetapi

kondisi keuangan yang jauh berbeda. Setelah dirunut dan ditelaah, ternyata perbedaan mendasar mereka adalah ada dan tidaknya kesadaran bahwa harta yang ada pada mereka adalah titipan Allah SWT dan bukan harta milik mutlak mereka.

Pada saat seorang sadar bahwa harta adalah titipan Allah SWT yang kelak akan dimintakan pertanggungjawaban oleh Sang Maha Pemilik, maka akan cermatlah ia dalam memanfaatkan harta tersebut. Akan berhati-hati ia akan hak orang lain yang ada di dalam hartanya itu. Akan rajinlah ia untuk *me-review* pemanfaatan dari hartanya untuk hal-hal yang Allah SWT ridhoi.

Akan cerdaslah ia memilih mana hal yang mendatangkan manfaat bagi dirinya di dunia dan sekaligus memberikan ganjaran di akhirat baginya.

Sifat cerdas, cermat dan amanah dalam harta inilah yang akan membuat banyak perbedaan dalam keadaan keuangan seseorang. Akan lebih besar kemungkinannya untuk terhindar dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan. Akan bisa memilih dan memilah mana manfaat dan mana yang mudharat dan sia-sia dalam pemanfaatan harta. Dan, insya Allah akan tetap terlatih dan terjaga untuk tetap amanah dalam mengelola dan memanfaatkan harta titipan Allah SWT. Mari kita berhijrah, saat yang paling baik adalah sekarang, saat ini, di sini. ■

Problematika keuangan muncul dikarenakan kurangnya pemahaman dan pemanfaatan harta sebagai titipan Allah SWT.



# Makan Soto, Tradisi yang Sehat

**K**esehatan saat ini merupakan harta yang paling berharga dan penting untuk dijaga. Bagi kita yang hidup di kota besar, berbagai gaya hidup dan tekanan pekerjaan membuat kita perlu memilih menu makanan yang lezat dan sehat dalam memenuhi aktivitas kerja dan pada saat menikmati saat rehat kita. Banyak pilihan menu sehat yang ditawarkan, namun ada satu pilihan menu sehat yang unik, yaitu soto.

Makan soto bagi masyarakat Indonesia merupakan tradisi yang turun temurun sejak lama. Hal ini terlihat dari berbagai nama Soto sesuai dengan nama daerahnya, misalnya ada Soto betawi, Soto Bandung, Tauto (Sauto) Pekalongan, Sroto Sokaraja (Banyumas), Soto Kudus, Sampai ke Banjar dan Makassar. Kalaupun ada pengaruh asing dalam kuliner Soto, saya yakin sudah terakulturasi dalam budaya lokal yang kental. Kenapa Soto menjadi menu makanan yang merata hampir di seluruh Indonesia, ini semua tentunya terkait dengan budaya perpindahan penduduk yang demikian intensif untuk berdagang, karena pertimbangan praktis, mereka para pedagang ini pada umumnya menyukai kuliner semacam soto, yang panas dan lezat.

Memang benar saat ini warung soto tidak hanya sekedar lezat, tetapi juga makanan yang aman dan sehat, sebab disajikan dalam keadaan panas, seperti kita ketahui salah kiat hidup sehat yang dianjurkan, apabila makan di warung, pilih makanan yang



bersih atau penyajiannya dalam keadaan panas. Dengan penyajian soto yang panas, menambah selera dan kenikmatan bersantap, tubuh berkeringat mengeluarkan hasil oksidasi tubuh dengan sempurna. Selain itu sajian soto dengan bahan ayam kampung, ini juga merupakan gaya hidup sehat yang disepakati para ahli. Karena ayam kampung dalam istilah sekarang adalah ayam organik atau probiotik yaitu apabila dikonsumsi dapat memberikan efek baik atau kesehatan pada organisme lainnya. Ini adalah beberapa gaya hidup sehat yang dibangun oleh warung Soto Kudus Kauman.

“Setiap kali makan di warung Soto Kudus Kauman, serasa saya bernostalgia dengan Keluarga di Kampung, yang setiap kami pulang kampung mengajak makan di warung soto di Kota Saya dik” demikian seloroh pelanggan saya yang rajin datang ke warung Soto Kudus kauman. Lanjutnya lagi “Ada kenikmatan tersendiri menikmati suasana warung soto, kami disapa dengan kehangatan

daerah”, itu sekedar ilustrasi pelanggan yang datang di warung soto kami. Ya kami perlu kemukakan hal ini, karena di tengah kesibukan Kota Jakarta, perlu ada ruang untuk jeda sejenak dari rutinitas harian. Yang mempunyai tentu dengan mudah memilih tempat-tempat yang sesuai dengan pilihan hatinya, namun bagi yang mempunyai kerabat yang banyak, warung Soto Kudus Kauman menjadi alternatif pilihan, karena kita bisa bernostalgia seperti gambaran di atas, yang kedua harganya sangat terjangkau, dan yang ketiga apabila ada anggota kerabat kita yang hamil, maka warung ini memberikan pelayanan gratis untuk mereka. Tentu kesemuanya ini menyehatkan ruhani kita, makan dengan suasana gembira dan tidak membebani keuangan keluarga kita. Ada yang belum menikmati keunikan kita? Segera datang dan nikmati gaya hidup yang mendukung anda untuk sehat dengan bergabung menjadi pelanggan Soto Kudus kauman yang sehat lahir dan batin. ■ Asikin





Sejak digelar pertama kali pada tahun 1968, perhelatan seni rupa kontemporer internasional yang diadakan dua tahun sekali ini cukup istimewa. Lebih dari 180 seniman lokal maupun mancanegara, seni kontemporer ini kembali digelar pada 15 Desember 2011 hingga 15 Januari 2012 lalu. Pagelaran seni ini diberi nama Jakarta Biennale#14.2011.

Tema yang diangkat adalah “**Maximum City: Survive or Escape?**” yang merespon fenomena “sesak” kota Jakarta. Ketika kota sudah sanggup serta tidak berdaya yang akhirnya menimbulkan permasalahan-permasalahan mulai dari lingkungan, ekonomi, tata kota, kekerasan, gaya hidup, dan lainnya. Jalan keluar yang ditawarkan hanya dua yaitu, mengatasi masalah atau kabur dari semua kesesakan masalah.

Tema besar itu dibagi lagi menjadi lima sub tema, yaitu : 1. *Violence and Resistance*; 2. *Narcissism, Voyeurism, and*

Jakarta Biennale#14.2011:

# Provokasi Estetika Urban



# JAKARTA BIENNALE XIV 2011

Survive or Escape?



Body; 3. Game, Leisure, and Gadget Victim; 4. Metro-Text Seductions; dan 5. Citizen and Homo Ludens. Kelima tema ini dianggap merupakan problem yang cocok untuk dan telah menjadi bahan refleksi dan ruang saluran bagi potensi-potensi radikal estetika urban.

Karya peserta Jakarta#14.2011 tidak hanya akan dipamerkan di galeri-galeri seperti Galeri Nasional, Bentara Budaya, Erasmus Huis, dan Mal Central Park. Berbagai ruang publik seperti Bundaran HI, Taman Menteng, Taman Ayodya, Kali Ciliwung (Pasar Baru), Kampung Rambutan, Sungai Manggarai, Tiang Pancang Monorel Senayan, Kereta Komuter Jabodetabek, Pos Polisi sepanjang Jalan MH Thamrin, Underpass Flyover, dan Underpass Stasiun Beos dimanfaatkan sebagai ruang ekspresi berkesenian.

Lebih dari itu, bentuk pelibatan masyarakat sebagai subjek sebuah presentasi karya seni menjadi sebuah upaya untuk menghadirkan karya seni rupa yang lebih cair lagi bagi masyarakat. Disinilah seni yang baik dapat tumbuh dan berkembang. Sebaliknya, kota yang semakin maju sudah sewajarnya memberi ruang seni. ■

Para perupa menampilkan berbagai karya yang bertumpu pada kekuatan ide-ide yang subversif dan juga kekayaan eksplorasi.





## ERISKA REIN: Pas Untuk Remaja

**P**emain sinetron Eriska Rein (17) kembali berakting di film *Negeri 5 Menara* dan berperan sebagai Sarah. Di film yang diangkat dari novel karya Ahmad Fuadi ini Riska berharap mendapat respon positif dari pecinta film dan masyarakat. "Film ini bercerita tentang persahabatan anak dan usaha setiap anak untuk mencapai sesuatu. Jadi, pas banget buat anak muda seperti aku yang butuh motivasi untuk mencapai impian," ujar siswi SMAN 7 Tangerang ini seperti dikutip di Kompas.com.

Dalam film ini pemain sinetron *Cinta Cenat Cenut* ini akan beradu akting dengan aktor senior seperti Lukman Sardi, David Khalik, Reza Rahadian, Lulu Tobing, dan banyak lagi.

Film produksi KG Production dan Milion Pictures ini tidak saja mengambil lokasi shooting di Gontor, tim produksi juga mengambil lokasi di Kota Bandung, Jawa Barat, Bukittinggi dan Danau Maninjau, Sumatera Barat dan Kota London, Inggris. ■

## YOVIE WIDIANTO: Bersama 'Negeri 5 Menara'

**P**enata lagu soundtrack film adaptasi novel *Negeri 5 Menara*, Yovie Widiyanto, telah mempersiapkan kurang lebih dua belas lagu yang diusung dengan bendera label rekamannya sendiri, Yovie Widiyanto Music Factory. Dua lagu didalamnya dikerjakan bersama band "Yovie & Nuno".

Lagu "Man Jadda Wajada" menjadi lagu tema film. Judul lagu bernuansa Arab itu dikutip dari mantra yang acap kali diucapkan di buku dan film garapan sutradara Affandi Abdul Rachman.

Seperti yang dikutip Rolling Stone, Yovie dalam menyajikan lagu khusus untuk film ini, ia mengaku tak biasa memainkan alat musik yang menghasilkan nuansa Arab yang ia inginkan, seperti akordeon serta alat musik tradisional Arab dan Minang. Dan, pria kelahiran 21 Januari ini pun mengharuskannya memakai dialek bernuansa Maninjau dan Gontor pada lagu tersebut. ■



# BERBAGI CINTA BERBAGI CITA

Program SMS Donasi ke Dompets Dhuafa :

**DONASI**  
Rp 2.000,-

✓ Ketik: **DHUAFA**  
kirim ke 2000  
(untuk donasi  
Rp 2.000,-)

**DONASI**  
Rp 5.000,-

✓ Ketik: **DHUAFA**  
kirim ke 5000  
(untuk donasi  
Rp 5.000,-)

**XL LANGKAH  
LEBIH MAJU**



## Mereka Yang Terbuang

Jangan Biarkan Penderita Gangguan Jiwa Terlantar.  
Rangkul Mereka Kembali Untuk Sembuh

3 % dari total penduduk Indonesia mengalami gangguan jiwa akut (Depkes 2007) sebagian besar mereka terlantar dan menjadi gelandangan. Sesungguhnya mereka bisa disembuhkan dengan terapi yang layak dan tepat.

Dompets Dhuafa bekerja sama dengan Krisnantung, mengajak masyarakat untuk mendukung program rehabilitasi penderita gangguan jiwa.

Salurkan kepedulian Anda melalui Rekening

**BCA** : 237.3111.180

**BSM** : 004.019.1111

**BMI** : 000.1264.184

Atas nama Yayasan Dompets Dhuafa Republika





Jembatan Suramadu memiliki panjang 5.438 meter dan lebar kurang lebih 30 meter ini terdiri dari tiga bagian yaitu jalan layang (causeway), jembatan penghubung (approach bridge), dan jembatan utama (main bridge).

## Kuliner Madura: Bebek Songkem dan Soto Rujak

Saat berkunjung ke Madura, cicipi kelezatan unggulan kuliner seperti Bebek Songkem. Jenis hidangan khas Sampang ini sungguh menggiurkan. Dan, Rujak Soto khas Bangkalan pun bisa menjadi teman wisata kuliner anda di pulau yang terkenal sebagai penghasil garam.

### Bebek Songkem

Bebek Songkem dikenal sebagai makanan masyarakat Madura yang biasanya dibawa sebagai oleh-oleh jika hendak berkunjung ke rumah Kyai.

Makanan ini menggunakan bebek sebagai bahan utamanya. Bebek yang diolah dengan beragam bumbu itu,

kemudian dibungkus menggunakan daun pisang, dan dikukus.

Jangan kaget jika pesanan makanan khas ini juga tersedia satu bebek utuh lengkap dengan jeroan dan dilumuri dengan bumbunya. Untuk nasinya, tersedia nasi jagung.

Para penikmat sajian ini akan merasakan rasa pedas, sedikit asin, serta empuknya daging bebek khas bumbu ala Madura. Benar-benar menyengat lidah. Sajian yang menemani Bebek Songkem, biasanya ada lalapan kubis, mentimun, minuman es jeruk.

### Rujak Soto dan Keripik Tengeng

Rujak soto adalah makanan yang terdiri dari dua campuran antara rujak dan soto daging.

Rujak yang kita kenal dengan makanan dengan sambal yang pedas terdiri dari campuran petis, daun ketele rambat, kecambah, kacang tanah, dan rumput laut, dicampur dengan soto yang merupakan makanan dengan bumbu santan berwarna kekuning-kuningan. ■



Bebek Songkem



Rujak Soto



**KANTOR PELAYANAN**

**KANTOR CIPUTAT**

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai,  
C 28 - 29, Ciputat 15419;  
Telp. (021) 741 6050  
Fax. (021) 741 6070


**KANTOR SUDIRMAN**

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;  
Telp. (021) 2510722  
Fax. (021) 2510613


**KANTOR WARUNG BUNCIT**

Gedung Hariam Umum Republika.  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Pasar Minggu, JakSel Telp.  
(021) 780 3747


**KANTOR RADIO DALAM**

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.  
Telp. (021) 721 1035


**KANTOR RAWAMANGUN**

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.  
Telp./ Fax. (021) 470 4704


**KANTOR KARAWACI**

Gedung Wardah Jl. Zaitun Raya Islamic Village  
Karawaci Tangerang  
Telp. (021) 927 49750

**KANTOR CABANG**

**DD HARIAN ACEH**

Jl.T. Nyak Arif 156 F, Lingke, Banda Aceh - NAD  
Telp. (0651) 7116051  
Fax. (0651) 23275


**DD SINGGALANG**

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar  
Telp. (0751) 40098


**DD JABAR**

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.  
Telp. (022) 6032281  
Fax. (022) 6120130


**DD BANTEN**

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten  
Telp. (0254) 2222 47  
Fax. (0254) 2222 41


**DD JOGJA**

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.  
Telp. (0274) 7478605  
Fax. (0274) 622914


**DD JATIM**

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya  
Telp. (031) 502 3290  
Fax. (031) 502 6347


**DD KALTIM**

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati, Balikpapan,  
Kalimantan Timur 76123.  
Telp. (0542) 441980  
Fax. (0542) 441984


**DD SULSEL**

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 49, Makassar, SulSel.  
Telp. (0411) 834618/850494  
Fax. (0411) 871162


**DD HONGKONG**

Jardine Bazar no 62 2/F Causeway bay Hong Kong.  
Telp. (0852) 31147536  
Fax. (0852) 31194707


**DD AUSTRALIA**

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid  
Al Hijrah 4 Gannon Street, Tempe Sydney, NSW,  
Australia. Telp. (061) - (2) - 95911593


**DD JAPAN**

Fuki Building 3F, Shinagawa Minato-ku Konan 2-2-2  
Tokyo 108-0075, JAPAN  
Telp. (090) - 6520-0949

**KANTOR PERWAKILAN**

**PEDULI UMMAT WASPADA**

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan, Sumatera Utara  
Telp./Fax. (061) 4511936


**DSNI AMANAH**

Komp. Masjid Nurul Islam, Kawasan Industri  
Batamindo, Muka Kuning, Batam.  
Telp. (0770) 611901.  
Fax. (0770) 611902


**DOMPET SOSIAL INSAN MULIA**

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange,  
Palembang, Sumatera Selatan.  
Telp./Fax. (0711) 814234


**LAMPUNG PEDULI**

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,  
Bandar Lampung.  
Telp./Fax. (0721) 267582


**DOMPET SOSIAL MADANI BALI**

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.  
Telp. (0361) 7445221  
Fax. (0361) 241376


**RADAR BANJAR PEDULI**

Jl. Ahmad Yani Km. 26,9 Landasan Ulin,  
Banjarbaru, Kalimantan Selatan.  
Telp (0511) 4706151, 7402843  
Fax. (0511) 4706150


**DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT**

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, KalBar.  
Telp. (0561) 7918676  
Fax. (0561) 768190


**DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS**

Jl. Bung Karno 88XX Pagesangan Timur  
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.  
Telp. (0370) 6627478 Fax. (0370) 649171


**RUMAH SOSIAL INSAN MADANI**

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih,  
Kota Jambi, Jambi  
Telp. (0741) 573347


**INDONESIAN MUSLIM SOCIETY IN KOREA (IMUSKA)**

Jayang-1-dong, Gwangjin-gu, Seoul-si,  
Korea Selatan, Telp. +231-51, B103



## Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### ZAKAT

Bank Syariah Bukopin	: 888.8888.102
Bank Central Asia Syariah	: 008.000.800-1
Bank Internasional Indonesia (Syariah)	: 2700-000.003
Bank Danamon (Syariah)	: 0058333279
Bank Permata (Syariah)	: 097.100.1992
Bank Rakyat Indonesia Syariah	: 1000.782.919
Bank Syariah Mandiri	: 004.001.2341
Bank Bukopin	: 101.1806.011
Bank Central Asia	: 237.301.8881
Bank Danamon	: 003.1191.455
Bank Mandiri	: 101.00.98300.997
Bank Mega	: 01-001-00-11-55555-0
Bank Muamalat Indonesia	: 301.001.5515
Bank Negara Indonesia	: 000.530.2291
CIMB NIAGA Syariah	: 502-01.00025.00.2
Bank Rakyat Indonesia	: 0382.010000.12300
Bank Mega Syariah	: 100.0000.569
HSBC Amanah	: 060.000619.901

### INFAK/ SEDEKAH

Bank Danamon (Syariah)	: 0058333295
Bank Permata Syariah	: 097.100.5505
Bank Rakyat Indonesia Syariah	: 1000.782.927
Bank Syariah Mandiri	: 004.001.0004
Bank Central Asia	: 237.301.9992
Bank Mandiri	: 101.00.81050.633
Bank Mega	: 01-001-00-11-66666-7
Bank Muamalat Indonesia	: 304.000.8010
Bank Negara Indonesia	: 000.529.9527
CIMB NIAGA Syariah	: 502-01.00026.00.8
Bank Rakyat Indonesia	: 0382.01.0000.13306
Bank Mega Syariah	: 00100.02.000101.01
HSBC Amanah	: 060.000619.900

### REKENING DOLLAR

Bank Mandiri	: 101.00.04491.922
(Swift Code: BEIINDJA)	
Bank Syariah Mandiri	: 004.013.9911
(Swift Code: BSMDIDJA)	

### REKENING EURO

ANZ Panin Bank	: 413.732.00001
(Swift Code: ANZBIDJX)	

### WAKAF

Bank Negara Indonesia Syariah	: 009.153.8995
Bank Danamon (Syariah)	: 0058337981
Bank Internasional Indonesia (Syariah)	: 2-700-003338
Bank Mega Syariah	: 100-000-0536
Bank Syariah Mandiri	: 004.002.3300

### KEMANUSIAAN

Bank Negara Indonesia Syariah	: 009.153.9002
Bank Mandiri	: 103.00.5577.5577
Bank Central Asia	: 237.300.6343

### RUMAH SEHAT TERPADU

Bank Negara Indonesia Syariah	: 1111.5555.64
Bank Muamalat Indonesia	: 303.0017315
Bank Mandiri	: 101.00.05555.469
Bank Central Asia	: 237.304.5454



begitu mudahnya  
zakat ditunaikan

Keramahan dan kecepatan ratusan relawan kami, siap menjemput dan menyalurkan zakat Anda ke seluruh pelosok negeri.

Layanan Jemput Zakat

**0813 1684 7002**

Minimal Rp 1 juta, wilayah Jabodetabek

SMS Center :

**081212 92528**

Email :

layandonatur@dompetdhuafa.org

 PIN : 2739DA16



# Gado-Gado

Oleh: Yulia Bachar

Siang itu aku sedang berdiri di halte bus, ketika seorang anak laki-laki berlari-lari kecil dari ujung gang sambil menjinjing sebungkus gado-gado,... terjerembab tepat di depanku,...

Sambil meringis kesakitan, dia bangkit dan mencari bungkus gado-gado yang baru dibelinya. Namun wajahnya tiba-tiba terbelalak...menatap bungkus gado-gadonya yang sudah berceceran di tanah,... dengan wajah panik, bingung, sedih, cemas dan takut serta nyaris membuat airmatanya tumpah, ia menunduk dan tampak kehilangan akal. Aku menikmati pemandangan yang membuatku tak nyaman ini sejenak dengan berbagai pikiran berkecamuk di kepalaku. Mungkin saja dia disuruh oleh ibunya untuk membeli lauk makan siang bagi seluruh keluarganya, atau siapa pun yang menyuruhnya membeli gado-gado tadi, tentunya akan murka jika dilapori bahwa gado-gadonya bernasib malang, jatuh dan berceceran di tanah.

Aku menatap wajah bocah ingusan tadi dan secara spontan, aku menarik selempang uang dari tasku dan kuulurkan kepadanya, "Beli lagi sana, . . .!", kataku. Ia langsung menyambar uang yang aku ulurkan tanpa menoleh kepadaku dan segera bergegas berlari menuju gang tempat penjual gado-gado mangkal. Tak ada sepatah ucapan terimakasih ataupun ekspresi rasa syukur yang bisa aku tangkap dari gerakannya yang begitu sigap dan bergegas menyelesaikan misinya. Namun aku merasakan pemberianku yang tak seberapa tadi merupakan solusi masalah besar yang dihadapinya. Aku merasa bahwa kejadian tadilah yang menjadi alasan Tuhan menempatkanku pada koordinat yang tepat di bumi ini, untuk melaksanakan amanah yang ditetapkan untukku. Aku punya pilihan untuk tidak peduli dan segera melompat ke dalam bis yang kebetulan lewat, tapi hari itu, hidayah-Nya telah menggerakkan hatiku untuk melaksanakan amanah-Nya.

Betapa banyak peristiwa yang kita alami sepanjang hidup kita, tapi kejadian-kejadian penting yang membekas di hati barangkali tak banyak yang kita ingat. Padahal dari kejadian-kejadian kecil tadi, kita bisa mengkonfirmasi bahwa keberadaan kita di muka bumi ini masih dibutuhkan dan langkah kita menuju pada arah yang Insya Allah di ridhoi oleh-Nya. Bayangkan jika kita jarang mengalami peristiwa-peristiwa monumental, seharusnya kita perlu mempertanyakan kembali

apakah yang saat ini kita lakukan merupakan "jalan" yang seharusnya kita lalui, atau kita sedang berputar-putar tak tentu arah atau tersesat ?. Proses introspeksi seperti ini jarang sekali kita lakukan, karena kita terperangkap dalam rutinitas yang padat sehingga ruang untuk menangkap dan mencerna inspirasi menjadi terbatas. Kepekaan nalar kritis kita jarang terasah dan tuntutan kehidupan (kehidupan siapa? tuntutan siapa?) seringkali kita jadikan alasan mengapa hati kita seringkali membeku dan tidak peka pada peristiwa-peristiwa "penting" yang dihadirkan Tuhan dalam keseharian kita.

Revolusi industri, revolusi teknologi dan revolusi informasi telah membuat perubahan dalam berbagai tatanan di muka bumi ini, kita mulai jarang mengamati kejadian disekeliling kita, karena mata kita lebih sering menengok layar cang-gih yang selalu berada dalam genggamannya kita dan menyita segenap waktu dan perhatian kita setiap harinya untuk berinteraksi di dunia maya. Kecepatan langkah kita seringkali membuat otak kita tak mampu mencerna peristiwa-peristiwa kecil yang dihadirkan Tuhan di dunia nyata untuk kita cermati, kita renungkan dan kita respond dengan tindakan nyata. Konsumerisme dan materialisme menjadi orientasi dari segenap upaya pencapaian yang dilakukan banyak orang, mereka seolah-oleh dibutakan nalarnya bahwa semua itu akan kita tinggalkan saat kembali kepada-Nya. Propaganda-propaganda yang menggiring manusia untuk menyia-nyiakan waktu yang notabene merupakan modal dasar yang diberikan Tuhan secara adil kepada semua manusia menjadi wahana baru yang semakin diminati banyak penggemar. Begitu banyak waktu yang terbuang dan tak bermakna dalam keterbatasan usia yang menjadi jatah kita, yang semakin hari semakin mendekati akhir.

Peristiwa gado-gado diatas, barangkali perlu kita jadikan referensi untuk melakukan introspeksi apakah keberadaan kita dengan segenap "kemajuan" yang kita capai dan perjuangan yang kita upayakan, telah menempatkan kita pada koordinat di mana seharusnya kita berada saat ini dan melaksanakan apa yang menjadi tugas kita di muka bumi ini. Atau barangkali kita sedang tersesat jauh, bahkan sibuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang bukan menjadi urusan kita.

Wallahualam.

Jakarta, 22 September 2010



Unik



# Hotel Terbuat dari Sampah

**H**otel yang diberi nama “Corona Save the Beach Hotel” ini, menggunakan 12 ton sampah padat yang diperoleh dari 24 pantai di Eropa, pembuangan sampah, dan pasar loak. Hotel yang berada di Pantai Capocotta ini berada tepat di jantung kota Roma Italia dan dibangun oleh Ha Schult, seniman Jerman. Latar belakang pembangunan hotel ini adalah pesan untuk menyelamatkan dan melestarikan lingkungan dari sampah yang mengotori serta merusak ekosistem lingkungan.

“Hotel sampah” ini dibangun bukan karena prioritas bisnis untuk menda-

patkan jumlah pengunjung semaksimal mungkin, tetapi justru atas dasar kesadaran untuk mengingatkan para pengunjung akan masalah sampah.

Saat ini bangunan yang tersedia terdiri dari dua tingkat dan lima kamar dan satu ruangan resepsionis. Hotel ini tidak memiliki aliran listrik dan aliran air. Di dalam bangunan hotel, tidak ada *shower* dan kamar kecil yang tersedia menggunakan toilet kimia.

Pembangunan hotel ini melibatkan 1 orang arsitek dan 3 orang insinyur. Konstruksi fisik hotel terdiri dari 50 tiang beton dan 80 panel dinding

Tas plastik, jala ikan, papan skateboard, sobekan kain bekas, mainan tua, kaleng rombeng, dan ban-ban tua, buku anak-anak digunakan untuk membangun hotel ini.



Foto : Istimewa

dengan 2000 sekrup.

Meskipun terbuat dari sampah, tidak heran bila karya instalasi Schult ini banyak diminati orang untuk menginap, termasuk diantaranya adalah selebriti dunia. Sebut saja Hellena Christensen, super model dunia pernah menginap disini dan ikut mempromosikan keberadaan hotel sampah ini.

Tampaknya hotel seperti ini juga harus dikembangkan di kawasan pantai Bali yang beberapa saat belakangan ini selalu menjadi sorotan karena permasalahan sampahnya yang tidak terurus. Berani unik! ■ (Diaz, dari berbagai sumber)

# Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

## LAPORAN ARUS KAS

Periode 31 Novmeber 2011		
	31 November 2011	01 Jan - 31 Nov 11
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		
<b>Aktivitas Operasi</b>		
<b>Penerimaan Dana Masyarakat:</b>		
- Zakat	3,779,101,933	70,144,397,833
- Infak/Sedekah	1,298,538,786	12,865,353,450
- Dana Infak Terikat	3,810,621,333	15,651,746,960
- Wakaf	470,211,231	8,034,492,437
- Solidaritas Kemanusiaan	9,432,400	1,414,694,748
- Tebar Hewan Kurban	325,116,759	566,237,602
Penerimaan Bagi Hasil	102,255,205	344,872,449
Penerimaan Dana Jasa Giro	300,916	17,148,993
Pelunasan (Pemberian) Piutang	6,945,834	103,202,305
Penerimaan Lain-lain		10,556,889
Hibah:		-
- Fakir Miskin	(5,003,803,137)	(38,759,671,174)
- Gharimin	-	(12,867,500)
- Ibnu Sabil	-	(19,483,800)
- Fii Sabilillah	(1,101,693,349)	(13,001,279,646)
- Muallaf	-	(2,000,000)
- Kegiatan Sosial Dana Infak	(64,241,300)	(3,152,996,995)
- Kegiatan Pendidikan Dana Infak		(62,069,000)
- Pemasaryakatan ZIS	(712,491,400)	(12,280,134,512)
- Penyaluran program Wakaf	(87,285,000)	(2,660,984,076)
- Operasional Wakaf	(107,823,200)	(571,819,449)
- Bantuan Kemanusiaan	(172,934,520)	(4,297,530,026)
- Pembangunan Sarana Umum		(10,658,000)
- Operasional rutin	(948,373,495)	(10,089,388,385)
- Program Zona Madina	(701,745,246)	(2,398,577,883)
- Penyaluran Infak Terikat	(4,141,483,594)	(12,382,534,421)
Uang Muka Kegiatan	(375,671,047)	(2,909,766,319)
Kewajiban Pembayaran	673,257,160	1,284,519,135
<b>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(2,941,063,731)</b>	<b>7,825,461,615</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	-	(220,000,000)
Penarikan (Penyaluran) Investasi	-	(1,863,000,000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(1,542,050,111)	(20,375,175,316)
<b>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1,542,050,111)</b>	<b>(22,458,175,316)</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan</b>		
Penerimaan (Pelunasan) Hutang	(7,873,000)	(5,603,000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan</b>	<b>(7,873,000)</b>	<b>(5,603,000)</b>
<i>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</i>	<i>(4,490,986,842)</i>	<i>(14,638,316,700)</i>
SALDO DANA AWAL PERIODE	27,041,844,968	37,189,174,827
<b>SALDO AKHIR (31 November 2011)</b>	<b>22,550,858,127</b>	<b>22,550,858,127</b>

## PENERIMAAN

Jumlah dana tunai yang diterima lembaga selama bulan Nopember 2011 sebesar Rp 9.803.224.397 terdiri dari penerimaan ZISWAF, dana kerjasama perusahaan, dana kemanusiaan Somalia, dan Tebar Hewan Kurban sebesar Rp 9.693.022.422, bagi hasil rekening syariah dan bunga bank konvensional sebesar Rp. 102.556.121, pelunasan piutang (net dengan pemberian piutang) sebesar Rp 6.945.834, dan dana penerimaan lainnya berupa infak amil untuk operasional lembaga sebesar Rp 700.000

## PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun dari masyarakat selama bulan November 2011 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

### a. Program Reguler

Berupa program rutin pelatihan kebencanaan dan bantuan langsung kebencanaan skala kecil; pemberian bantuan atas ajuan masyarakat untuk biaya berobat, darurat hidup, memulai usaha, anak jalanan, anak yatim, dan Ibnu Sabil; bantuan rutin untuk pembinaan cacat mental melalui Yayasan Kerisnangtung, program rutin pelatihan kewirausahaan; program rutin kesehatan melalui LKC di beberapa kota di Indonesia; program reguler dalam bidang pertanian, pendampingan usaha kecil, dan peternakan; program reguler pendidikan melalui LPI dan SMK khusus Dhuafa; biaya akomodasi monitoring, evaluasi dan operasional program; Program peningkatan kapasitas LAZ di daerah-daerah; Program advokasi dan riset zakat; biaya operasional kantor yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan penyaluran program; program pendampingan eks TKI dan advokasi buruh migrant melalui program Migrant Institute; sosialiasi ZISWAF melalui berbagai media seperti buku, TV, surat kabar, spanduk, brosur, dan event-event khusus

### b. Program Non Regular

Pembuatan sumur di kecamatan Cijaku Propinsi Banten; bantuan operasional untuk Dora berupa renovasi rumah(perbaikan atap dan kamar mandi); Pelatihan UPZ ZIS BMT se-Solo dan Magelang; Partisipasi dalam peringatan hari internasional penyandang cacat; Pelaksanaan survey/baseline studi di 5 kabupaten untuk keperluan Program Klaster Mandiri tahap 2; Bantuan dana untuk akomodasi peserta BMT Summit 2011 dari luar Pulau Jawa ; Partisipasi dalam World Zakat Conference di Malaysia; Program Klaster Mandiri Lampung ; Partisipasi dalam Expo kebencanaan dan Islamic Fair 2011; Persiapan event Charta Peduli Indonesia; Aksi Program Koin Perubahan kerjasama dengan Urban Poor Consortium; Partisipasi dalam kejuaraan silat terbuka sepuluh jawa

### c. Penyaluran Dana Kemanusiaan

Penyaluran bantuan Dompot Kemanusiaan Somalia Pencairan program recovery Merapi jogja tahap 2; Pelaksanaan Social Trust Fund di Wasior, Tasikmalaya dan Mentawai



d. Penyaluran untuk program zona madina

Pengerjaan proyek non plaza RST; Pengerjaan tehnik sipil instalasi pembuangan limbah Rumah Sehat Terpadu; operasional Rumah Sehat Terpadu (RST); penyuluhan kesehatan & pengobatan herbal

Banjarmasin; Program kerjasama dengan Trakindo untuk pendampingan sekolah dan beasiswa; pembangunan gedung perpustakaan SD 01 Sukalaksana Kec Pengalengan-Bandung; Pencairan program Pedagang Tangguh Miwon

e. Penyaluran Infak Terkait

Pencairan dana kerjasama Hypermart untuk program pertanian sehat di Cianjur dan pendampingan pedagang di kota

f. Penyaluran dana Wakaf

Biaya finishing lapangan DD Futsal dan design rumah sewa Ciledug ■

## Rekening Cabang atas nama Yayasan Dompét Dhuafa Republika

### DD ACEH

#### Zakat

BMI	2410002215	YAY. DOMPET DHUAF
-----	------------	-------------------

### Dompét Dhuafa Singgalang

#### Zakat

BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAF SINGGALANG	Infak	BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAF SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAF SINGGALANG		MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAF SINGGALANG

### Dompét Dhuafa Banten

#### Zakat

BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	Infak	BCA	2454 000 551	YAY. DOMPET DHUAF
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN				

### Dompét Dhuafa Jogja

#### Zakat

BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAF REPUBLIKA-DD JOGJA	Infak	BNI SYARIAH	188 899 999 5	YYS. DOMPET DHUAF REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAF		MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA - JOGJA

### Dompét Dhuafa Jatim

#### Zakat

BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAF	Infak	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAF
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA. JATIM		MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA. JATIM

### Dompét Dhuafa Sulsel

#### Zakat

BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAF REPUBLIKA	Infak	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAF REPUBLIKA
PERMATA SYARIAH	581 19673 53	DOMPET DHUAF SULSEL		BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAF SULSEL

### Dompét Dhuafa Kaltim

#### Zakat

BSM	002 004 000 5	DOMPET DHUAF KALTIM QQ ZAKAT	Infak	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAF KALTIM QQ INFAQ
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAF KALTIM QQ ZAKAT		BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAF KALTIM (INFAQ)
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAF REPUBLIKA		MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAF KALTIM

### Dompét Dhuafa Jabar

#### Zakat

BMI	101.00209.15	Infak	BMI	103.00014.15
BSM	007.0017849		BSM	007.00.888.33
BCA	0083.053.523		BCA	0083.053.442

## Tablet ala Militer



5MP dan 2MP untuk kamera depan. Panasonic Toughpad menjalankan Android 3.2 Honeycomb. □

**T**oughPad dari Panasonic ini tablet Android didesain dengan standar militer, berukuran 10,1 inci dengan kekuatan pada prosesor dual-core Marvell 1.2GHz dengan RAM 1GB dan storage 16GB. Pada bagian belakang terdapat kamera

## Super Bass

**W**alkman MP3 player seri B170 besutan Sony ini berbentuk mungil. Beratnya 28 gram, tersedia dalam kapasitas 2GB dan 4GB. Baterai bisa bertahan sampai 18 jam.

Walkman MP3 player B170 juga dilengkapi equalizer onboard, perekam suara dan port USB, serta "Bass Boost" khusus yang bisa meningkatkan bass. □



## Fitness Tracker

**P**erangkat kontrol kesehatan, mulai mengukur denyut jantung sampai menghitung kalori berlabel Nike+ FuelBand, sebuah wristband wireless yang terhubung dengan iPhone melalui Bluetooth. Perangkat ini melacak NikeFuel score, sebuah metrik yang dapat mengukur setiap aktivitas yang Anda lakukan. dengan 20 light

FuelBand dilengkapi color-coded LED untuk mengukur target. Pada tengah malam, perangkat ini akan me-reset counter, sehingga pengguna harus mencapai target di waktu lain. □



## Ultrabook Tertipis

**A**spire S5 buatan Acer memiliki LCD 13,3 inci beratnya hanya sekitar 1,3 kg. Ultrabook ini dilengkapi dengan sebuah mekanisme khusus yang diberi nama 'MagicFlip I/O' untuk menutupi port-port HDMI, USB 3.0 serta Thunderbolt (20Gbps).



Dibalut dengan prosesor Intel Core i-series, penggunaan Thunderbolt juga mengindikasikan bahwa perangkat ini akan menggunakan CPU Ivy Bridge generasi ke tiga. Spesifikasi lain meliputi solid-state drive (SSD) untuk penyimpanan, Dolby Home Theater audio, plus sebuah keyboard chiclet. Ultrabook ini juga akan menggunakan teknologi Green Instant On dari Acer yang mempercepat proses booting serta waktu resume dari sleep mode (hanya 1,5 detik). □

## iPhone 4S

**I**Phone 4S memiliki jeroan Chipset A5 dengan prosesor dual core 1 GHz ARM Corex A9, memori RAM 512 MB, kemudian GPU-nya sudah memakai PowerVR SGX543MP2. Kualitas grafisnya mendukung para game mania. Memori internal 32Gb dan External 64GB memori, Extended baterai sampai dengan 14 jam waktu bicara pada 3G dan 7 jam di 4G. Standby 600 jam. pada iPhone 5 juga terdapat High audio Definisi Pesan lampu indikator.GPS built in.

Dengan body lebih ramping, dilengkapi layar OLED, Wireless sync dengan iTunes. Fitur yang dimiliki seperti touch focus, kamera iPhone 4S juga sudah dilengkapi lampu LED untuk menangkap gambar di malam hari. Ponsel ini mampu merekam hingga resolusi 1920 x 1080 pixel dalam format MP4 dengan 29 FPS. □







Esai Parni Hadi

# Bangunlah Jiwanya!

**Bangunlah jiwanya,  
bangunlah badannya.....!**

**A**nda betul, judul tulisan ini adalah cuplikan dari syair Lagu Kebangsaan Indonesia Raya karya W.R. Supratman. Sengaja judul ini dipilih karena dalam upaya pemberdayaan, yang harus pertama-tama dibangun adalah jiwa, ruh atau semangat. Baru kemudian, badan atau yang bersifat fisik, ragawi.

Semua orang, termasuk kita, pasti pernah mengalami saat (-saat) sulit dalam hidup ini. Bisa karena kehilangan sesuatu, bisnis merugi dan apa yang kita inginkan tidak tercapai. Di antara sekian banyak jenis kegagalan, yang hampir semua orang pernah mengalami adalah: putus cinta. Ketika itu terjadi, kita merasa dunia seperti berhenti, patah hati, sepi sendiri, terpuruk, tidak berarti dan tidak berdaya.

Dalam keadaan seperti itu, apa yang kita sangat perlukan? Dorongan untuk membangkitkan semangat! Jadi, pemberdayaan tidak hanya untuk orang miskin secara ekonomi, tapi untuk semua orang. Pria, wanita, tua, muda, berpendidikan tinggi atau rendah, kaya dan miskin dalam saat-saat sulit perlu dorongan atau motivasi untuk membangkitkan semangat.

Orang boleh miskin dalam harta benda, tapi tidak boleh miskin dalam jiwa, semangat, cita-cita, harapan dan doa! Seorang yang miskin dalam harta, tapi kaya dalam jiwanya akan mudah bangkit dan sukses. Banyak orang yang kini dianggap sukses, berasal dari keluarga miskin, tapi memiliki jiwa yang kuat, semangat yang menyalap-nyala untuk mencapai cita-citanya.

Mengamati praktek pemberdayaan masyarakat miskin yang dilakukan pemerintah dan banyak pihak dalam beberapa dasawarsa terakhir, saya berkesimpulan: yang perlu dibangun atau diberdayakan pertama-tama adalah jiwa atau semangat. Bantuan dalam bentuk uang dan natura sangat penting, tapi nomer dua. Itulah sejatinya pemberdayaan!

Bantuan finansial dan material tanpa dibarengi memberdayakan jiwa hanya menghasilkan jiwa ketergantungan, menengadahkan tangan alias jiwa pengemis. Apalagi, jika bantuan itu diberikan dalam paket-paket proyek yang sangat rawan korupsi. Hasilnya, jumlah orang miskin Indonesia sampai sekarang masih puluhan

juta, tergantung standar yang ditetapkan.

Membangun jiwa dilakukan dengan memberi motivasi melalui pendidikan, baik ilmu keagamaan maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan bisa dilakukan melalui sekolah, dakwah, diskusi dan penyampaian informasi. Dalam keadaan tertentu, seperti bencana, motivasi dan bantuan yang berupa finansial dan material sering diberikan bersamaan. Tapi, motivasi tetap yang nomer satu.

Dompot Dhuafa sejak awal menyadari hal itu. Karena itu, pemberdayaan kaum dhuafa dilakukan secara simultan meliputi pemberian bantuan finansial/material/modal usaha, beasiswa, bantuan pengobatan dibarengi pendidikan melalui sekolah dan diklat kejuruan, dakwah dan pengajian (diskusi). Kebijakan itu terus disempurnakan dan kini diterapkan dalam pembangunan klaster Masyarakat Mandiri

Sesuai dengan perkembangan secara bertahap, Klaster Mandiri dirancang meliputi lahan pertanian organik, perikanan dan peternakan, koperasi dengan toko dan atau pasar, fasilitas pengobatan dan pendidikan. Tapi, jika sudah ada pasar, puskesmas dan gedung sekolah di sekitar lokasi, demi efisiensi, Dompot Dhuafa akan mengoptimalkan fasilitas yang sudah ada dan menyediakan SDM sebagai fasilitator dan pendamping yang diperlukan.

Membangun jiwa yang mandiri tidaklah semudah membalik tangan. Perlu proses panjang, waktu yang lama, komitmen, konsistensi, keahlian, kesabaran dan kerelawanan (keikhlasan). Kita perlu mengubah "mindset" (cara pandang/pikir) yang merupakan bagian dari budaya. Karena itu, yang dilakukan adalah "pembudayaan", penanaman dan pengamalan nilai-nilai, sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari.

Proses "pembudayaan" itu bisa disebut juga sebagai proses transformasi atau perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Di sini, fasilitator dan tenaga pendamping memegang peranan penting. Pendampingan umumnya dilakukan selama dua sampai tiga tahun. Apakah, semuanya berhasil? Ada yang sukses, ada yang belum. Itu normal. Tapi, sekali jiwa, ruh telah disentuh dan semangat dibangun dan bangkit, semuanya akan menggelinding cepat. Sekali layar terkembang, pantang surut ke belakang.

Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya! ■




# Zakat Penghasilan

**Sumber yang bersih**  
lebih aman, lebih barokah

 Dompét Dhuafa

 @Dompét\_Dhuafa

 2739DA16

 **7416050**  
(021)

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)



DOMPET  
DHUFA



#NSM DD DIGITAL

© 2012 PT. NSM DIGITAL. ALL RIGHTS RESERVED. DOLBY DIGITAL IS A REGISTERED TRADEMARK OF DOLBY LABORATORIES LICENSING CORPORATION. DOLBY DIGITAL IS A REGISTERED TRADEMARK OF DOLBY LABORATORIES LICENSING CORPORATION. DOLBY DIGITAL IS A REGISTERED TRADEMARK OF DOLBY LABORATORIES LICENSING CORPORATION.

GAZZA ZUBIZARETA BILLY SANDY GIOFANI LUBIS ARIS PUTRA  
ERNEST SAMUDERA RIZKI RAMDANI DAN ERISKA REIN

# neger i S menara

.. man jadoo wajada ..

DARI NOVEL  
BESTSELLER KARVA  
a. Fuadi

SEBUAH FILM KARVA  
a. Fuadi  
RACHMAN



ANDHIKA DONNY  
PRATAMA ALAMSYAH

KG PRODUCTION MEMPERSEMBARKAN SEBUAH PRODUKSI MILLION PICTURES

LULU DAVID IKANG  
TUBING CHALIK FAWZI

DI BIOSKOP MULAI 1 MARET 2012